



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020,
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited) and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019, 2018
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
31 DESEMBER 2019, 2018
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30th, 2020 AND DECEMBER 31st, 2019, 2018
FOR THE PERIODE ENDED
JUNE 30th, 2020 AND DECEMBER 31st, 2019, 2018
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.4977/2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are undersigned:

Nama	:	Nariman Prasetyo	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartement Patria Park. Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Domicile Address
Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	Position
Nama	:	Syailendra Ogan	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.I/22 Rt. 001/Rw. 014, Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	Domicile Address
Telepon	:	081382798073	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
1. We responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

- | | |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.</p> <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab terhadap pengendalian internal PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</p> | <p>2. Consolidated financial statement of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting standarts in Indonesia.</p> <p>3. All informations publis in the company's consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is publish complete and correct.</p> <p>4. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk doesn't contain misleading material and information unnappear incorrect fact.</p> <p>5. We are responsible for the company's internal control of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Agustus 2020/ August 12th, 2020

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Nariman Prasetyo

Syailendra Ogan



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00842/2.1030/AU.1/03/0572-3/1/VIII/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2020, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six months period then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.d, atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi virus corona (dikenal juga sebagai COVID-19) yang mengakibatkan pelemahan nilai tukar Rupiah dan penurunan kegiatan di sektor ekonomi Indonesia. Dampak tersebut secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan operasional

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2020 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.d, to the accompanying interim consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73: Leases. The adoption of these PSAKs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We also draw attention to Note 41 to the accompanying interim consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus pandemic (also named as COVID-19) which resulted to weakening of Indonesian Rupiah Currency and decline in economic activities in Indonesia. This impact direct and indirectly will affect the Company and its subsidiaries's operations. As

Perusahaan dan entitas anaknya. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Manajemen menyatakan bahwa dampak pandemi COVID-19 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan adalah material bagi Perusahaan dan entitas anaknya. Catatan tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian terlampir untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direviu dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

disclosed in Note 41 to the interim consolidated financial statements, the Management states that the impact of the COVID-19 virus pandemic until the date of issuance of the consolidated financial statements is material to the Company and its subsidiaries. The Note also disclosed plans prepared and steps to be taken to overcome this condition.

Our opinion is not modified in respect of this matters.

Other matter

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the six-months period ended June 30, 2019, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 12 Agustus/August 12, 2020

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
		2020 Rp	2019 Rp *)	2018 Rp *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 35	841,991,761,110	1,456,213,508,216	1,765,908,779,931	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	4, 35	271,758,974,097	232,441,412,387	313,611,692,717	Related Parties
Pihak Ketiga	4	602,996,292,248	640,213,516,809	665,695,055,635	Third Parties
Piutang Retensi - Neto					Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	5, 35	156,530,502,022	129,490,558,461	75,567,286,870	Related Parties
Pihak Ketiga	5	337,494,855,977	393,472,358,769	409,921,932,037	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto					Gross Amount Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	6, 35	793,356,199,681	706,801,576,926	826,209,081,727	Related Parties
Pihak Ketiga	6	745,490,546,672	815,961,983,289	515,447,960,627	Third Parties
Persediaan	7	357,533,950,063	360,110,927,932	298,812,983,066	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8.a	32,415,768,018	41,069,991,268	150,365,997,734	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	203,174,328,903	230,262,510,429	208,863,026,146	Advances
Biaya Dibayar di Muka	10	53,161,287,220	68,868,836,390	30,327,494,429	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya		8,680,787,231	12,238,413,512	13,843,672,162	Other Current Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		4,404,585,253,242	5,087,145,594,388	5,274,574,963,081	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	11	41,318,917,150	39,603,481,284	25,103,923,325	Other Receivables
Tanah Akan Dikembangkan	7	36,588,650,000	36,588,650,000	136,166,547,051	Land For Development
Penyertaan Saham	12	126,173,000,000	126,173,000,000	1,173,000,000	Investment In Shares
Properti Investasi	14	253,045,098,325	248,028,668,000	--	Investment Property
Aset Kerja Sama Operasi	13	194,720,916,239	125,042,676,573	115,479,780,769	Assets of Joint Operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	15	148,098,454,401	148,616,268,053	86,169,463,218	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investasi pada Ventura Bersama	16	419,002,903,397	312,345,914,538	231,584,401,625	Investment of Joint Ventures
Aset Lain-lain	17	57,105,441,253	73,722,448,028	20,000,000,000	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.e	570,401,748	47,411,258	47,881,493	Deferred Tax
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,276,623,782,513	1,110,168,517,734	615,724,997,481	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5,681,209,035,755	6,197,314,112,122	5,890,299,960,562	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi Catatan 46

*) Reclassification Note 46

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continueud)
As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

		<u>30 Juni / June 30,</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
		<u>Rp</u>	<u>Rp *)</u>	<u>Rp *)</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek					Short-term Bank Loans
Pihak Berelasi	18, 35	154,007,000,000	176,845,315,377	--	Related Parties
Pihak Ketiga	18	300,000,000,000	--	--	Third Parties
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	19, 35	671,536,481,468	756,247,257,719	350,166,659,499	Related Parties
Pihak Ketiga	19	1,233,720,449,812	1,118,995,784,793	1,682,251,000,975	Third Parties
Beban Akrua	20	489,836,515,190	805,738,990,596	663,478,984,331	Accrued Expenses
Utang Pajak	8.b	10,744,526,007	55,975,405,628	13,592,311,351	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	8.c	105,100,076,020	111,611,759,267	99,750,811,754	Final Income Tax Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Portion of Long Term Liability -
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	22,575,511,592	25,868,493,086	63,438,379,985	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Berelasi	22, 35	--	--	1,442,444,582	Related Parties
Pihak Ketiga	22	2,140,371,185	6,617,424,295	6,095,407,086	Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,989,660,931,274</u>	<u>3,057,900,430,761</u>	<u>2,880,215,999,563</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long-term Liability Net of Current Maturities
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	545,540,980,869	670,319,024,818	868,941,134,768	Advances from Project Owners and Consumers
Liabilitas Imbalan Pascakerja	23	9,207,991,178	9,689,826,668	4,314,370,527	Post Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>554,748,972,047</u>	<u>680,008,851,486</u>	<u>873,255,505,295</u>	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3,544,409,903,321</u>	<u>3,737,909,282,247</u>	<u>3,753,471,504,858</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100					Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham					Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	24	957,200,000,000	957,200,000,000	957,200,000,000	Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	25	522,862,769,158	522,862,769,158	522,862,769,158	Additional Paid In Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	26	100,974,287,000	78,974,287,000	58,974,287,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	517,285,062,939	862,474,376,144	564,096,767,910	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	23	8,469,523,881	7,448,287,464	7,958,123,768	Other Comprehensive Income
Sub Jumlah		<u>2,106,791,642,978</u>	<u>2,428,959,719,766</u>	<u>2,111,091,947,836</u>	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	28	30,007,489,456	30,445,110,109	25,736,507,868	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>2,136,799,132,434</u>	<u>2,459,404,829,875</u>	<u>2,136,828,455,704</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,681,209,035,755</u>	<u>6,197,314,112,122</u>	<u>5,890,299,960,562</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi Catatan 46

*) Reclassification Note 46

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
		2020	2019	2019	2018	
		(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN BERSIH	29	1,711,362,194,656	2,153,550,759,861	4,567,506,785,491	5,822,504,928,390	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(1,558,292,572,070)	(1,930,052,481,726)	(4,102,329,913,421)	(5,225,748,336,784)	COST OF SALES
LABA BRUTO		153,069,622,586	223,498,278,135	465,176,872,070	596,756,591,606	GROSS PROFIT
Beban Usaha	31	(34,318,802,312)	(38,654,090,742)	(70,987,446,742)	(78,373,881,920)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	32	21,547,850,770	36,404,541,807	62,969,127,642	86,223,381,392	Other Income
Keuntungan Nilai Wajar Properti Investasi	14	--	--	66,483,102,949	--	Gain of Fair Value of Investment Property
Beban Lainnya	33	(1,236,485,688)	(621,721,234)	(1,792,467,180)	(38,461,172,398)	Other Expenses
Beban Keuangan	34	(9,567,298,193)	(2,755,546,289)	(20,390,605,136)	(465,456,679)	Financial Expense
Beban Pajak Final	8.c	(50,152,692,522)	(64,147,742,235)	(140,683,855,406)	(173,427,158,191)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	16	16,816,621,191	29,060,211,164	96,707,379,566	51,434,378,039	Profit From Joint Venture
Laba (Rugi) Selisih Kurs	36	563,281,073	(398,953,579)	(680,182,962)	1,094,077,353	Foreign Exchange Gain (Loss)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		96,722,096,905	182,384,977,027	456,801,924,801	444,780,759,202	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.d	(5,302,265)	--	(435,186,326)	(281,966,499)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		96,716,794,640	182,384,977,027	456,366,738,475	444,498,792,703	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						AFTERTAX
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti		1,189,115,282	--	(509,836,304)	24,964,060,575	Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		97,905,909,922	182,384,977,027	455,856,902,171	469,462,853,278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:						INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		96,611,663,413	181,601,910,783	451,658,136,234	444,249,373,293	Equity Holders of The Parent Entity
Keperentingan Non Pengendali	28	105,131,227	783,066,244	4,708,602,241	249,419,410	Non Controlling Interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		96,716,794,640	182,384,977,027	456,366,738,475	444,498,792,703	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		97,800,778,695	181,601,910,783	451,148,299,930	469,100,708,381	Equity Holders of The Parent Entity
Keperentingan Non Pengendali	28	105,131,227	783,066,244	4,708,602,241	362,144,897	Non Controlling Interest
LABA BERSIH PER SAHAM	27	10.09	18.97	47.19	46.41	NET INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp				
SALDO PER 1 JANUARI 2018	957,200,000,000	522,665,811,639	46,915,740,479	188,476,461,138	(16,893,211,320)	1,698,364,801,936	25,374,362,971	1,723,739,164,907	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018
Tambahan Modal Disetor	25	--	196,957,519	--	--	196,957,519	--	196,957,519	Additional Paid In Capital
Dividen	26	--	--	(56,570,520,000)	--	(56,570,520,000)	--	(56,570,520,000)	Dividend Reserve
Cadangan	26	--	12,058,546,521	(12,058,546,521)	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	444,249,373,293	24,851,335,088	469,100,708,381	362,144,897	469,462,853,278	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	957,200,000,000	522,862,769,158	58,974,287,000	564,096,767,910	7,958,123,768	2,111,091,947,836	25,736,507,868	2,136,828,455,704	BALANCE AS OF DECEMBER 31 2018
Dividen	26	--	--	(133,280,528,000)	--	(133,280,528,000)	--	(133,280,528,000)	Dividend Reserve
Cadangan	26	--	20,000,000,000	(20,000,000,000)	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	181,601,910,783	--	181,601,910,783	783,066,244	182,384,977,027	Total Comprehensive Income For The Period
SALDO PER 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	592,418,150,693	7,958,123,768	2,159,413,330,619	26,519,574,112	2,185,932,904,731	BALANCE AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
SALDO PER 1 JANUARI 2019	957,200,000,000	522,862,769,158	58,974,287,000	564,096,767,910	7,958,123,768	2,111,091,947,836	25,736,507,868	2,136,828,455,704	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Tambahan Modal Disetor	25	--	--	--	--	--	--	--	Additional Paid In Capital
Dividen	26	--	--	(133,280,528,000)	--	(133,280,528,000)	--	(133,280,528,000)	Dividend Reserve
Cadangan	26	--	20,000,000,000	(20,000,000,000)	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	451,658,136,234	(509,836,304)	451,148,299,930	4,708,602,241	455,856,902,171	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	862,474,376,144	7,448,287,464	2,428,959,719,766	30,445,110,109	2,459,404,829,875	BALANCE AS OF DECEMBER 31 2019
Dampak Penerapan PSAK Baru	2.d	--	--	(306,851,376,618)	--	(306,851,376,618)	(420,245,238)	(307,271,621,856)	Impact of Implementation of New PSAK
SALDO PER 1 JANUARI 2020, SETELAH PENERAPAN PSAK BARU	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	555,622,999,526	7,448,287,464	2,122,108,343,148	30,024,864,871	2,152,133,208,019	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020, AFTER IMPLEMENTATION OF NEW PSAK
Dividen	26	--	--	(112,949,600,000)	--	(112,949,600,000)	--	(112,949,600,000)	Dividend Reserve
Cadangan	26	--	22,000,000,000	(22,000,000,000)	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	96,611,663,413	1,189,115,282	97,800,778,695	105,131,227	97,905,909,922	Total Comprehensive Income For The Period
Penyesuaian	23	--	--	--	(167,878,865)	(167,878,865)	(122,506,642)	(290,385,507)	Adjustment
SALDO PER 30 JUNI 2020	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	517,285,062,939	8,469,523,881	2,106,791,642,978	30,007,489,456	2,136,799,132,434	BALANCE AS OF JUNE 30, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		2018	
	(6 bulan/ months) Rp	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,291,943,333,425	1,200,018,611,168	4,350,432,163,571	4,777,031,956,539		Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(1,800,535,521,463)	(2,456,356,432,071)	(4,117,123,777,927)	(3,572,563,767,191)		Payment to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha	(16,292,453,571)	(69,403,750,744)	(70,475,502,308)	(96,264,791,123)		Payment for Operating Expenses
Pembayaran Beban Lain-lain	(3,058,895,404)	(494,374,555)	(3,574,843,415)	(1,906,247,631)		Payment for Other Expenses
Pendapatan Bunga	15,763,076,002	36,404,541,807	27,146,552,691	41,898,393,790		Interest Income
Pembayaran Bunga Pinjaman	(7,610,697,067)	(2,755,546,289)	(18,608,228,901)	(422,206,679)		Interest Payments
Pembayaran Pajak	(94,829,888,818)	(139,955,321,982)	(28,521,967,088)	(268,970,174,574)		Payment For Tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(614,621,046,896)	(1,432,542,272,666)	139,274,396,623	878,803,163,131		Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	15 (1,089,058,913)	(12,720,415,469)	(83,889,447,204)	(41,410,417,000)		Fixed Assets Acquisition
Penambahan Properti Investasi	14 (5,016,430,325)	--	--	--		Investment Properties Acquisition
Aset Kerja Sama Operasi	13 (71,987,835,281)	--	(14,182,087,035)	(72,974,001,111)		Assets of Joint Operation
Tanah yang akan dikembangkan	7 --	--	--	(281,200,000)		Land For Development
Penambahan Investasi						Additional of Investment in
Ventura Bersama	16 (89,840,367,668)	--	(211,780,815,219)	(21,076,700,735)		Joint Ventures
Pengurangan Investasi						Deduction of Investment in
Ventura Bersama	16 --	29,060,211,164	145,759,013,872	3,488,179,413		Joint Ventures
Penambahan Penyertaan Saham	12 --	--	(125,000,000,000)	(687,000,000)		Addition on Investment in Shares
Pengeluaran investasi lainnya	--	(81,648,372,833)	(204,366,195,817)	(1,233,859,759)		Other Investments Expenses
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(167,933,692,187)	(65,308,577,138)	(493,459,531,403)	(134,174,999,192)		Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	18, 38 454,007,000,000	440,000,000,000	379,300,000,000	--		Acceptance of Bank Debt
Pembayaran Utang Bank	18, 38 (176,845,315,377)	(4,655,503,893)	(202,454,684,623)	(613,423,524,679)		Payment of Bank Debt
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Induk						Acceptance (Payment) of Parents Loan
Pembayaran Dividen	26 (112,949,600,000)	(133,280,528,000)	(133,280,528,000)	(56,570,520,000)		Payment of Dividends
Penerimaan Dari Emisi Saham	--	--	--	196,957,519		Received of Share Issuance
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	167,769,710,904	315,907,640,269	45,170,046,027	(678,548,917,198)		Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(614,785,028,179)	(1,181,943,209,535)	(309,015,088,753)	66,079,246,741		INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS	563,281,073	(398,953,579)	(680,182,962)	1,094,077,353		EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN	1,456,213,508,216	1,765,908,779,931	1,765,908,779,931	1,698,735,455,837		BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	841,991,761,110	583,566,616,817	1,456,213,508,216	1,765,908,779,931		BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD/YEAR
Transaksi Non Kas (Catatan 39)						Non Cash Transaction (Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU- AH.01.03.0204549.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);
- Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner* (AC); Pemasangan alat angkut;
 - a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
 - b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed Number: 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association amended several times, the latest amendment related to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*
- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
 - a. *Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;*
 - b. *Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;
- d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

**b. Susunan Pengurus
Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 16 tanggal 9 April 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur Teknik dan Pengembangan
Direktur Operasi 1
Direktur Operasi 2
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko

**30 Juni 2020/
June 30, 2020**

Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Adji Firmantoro
Yulianto
Ridwan Abdul Muthalib
Ahmad Fadli Kartajaya

Nariman Prasetyo
Djaka Nugraha
Rudy Hartono
Mochamad Yusuf
Syailendra Ogan

- c. *Building management, rental of buildings and integrated;*
- d. *Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.*

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

**b. Management of the Company
Board of Commissioners and Directors**

According to the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.16 dated April 9, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on June 30, 2020 are as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Board of Directors:

*President Director
Director of Engineering and Development
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2019 are as follows:

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Dini Yulianti
Adji Firmantoro
Yulianto
Ridwan Abdul Muthalib

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Nariman Prasetyo
Rudy Hartono
Djaka Nugraha
Syailendra Ogan
Nur Al Fata

Board of Directors:

*President Director
Director
Director
Director
Director*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 85 tanggal 26 Maret 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 85 dated March 26, 2018, made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2018 are as follows:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Dini Yulianti
Adji Firmantoro
Mudjiadi
Gandira Gutawa Sumapraja

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Nariman Prasetyo
Widhi Pudjiyono
Djaka Nugraha
Abiprayadi Riyanto
Nur Al Fata

Board of Directors:

*President Director
Director
Director
Director
Director*

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the six period ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(Tidak Diaudit/ (Unaudited))				
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Komisaris					Commissioner
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,163,325,744	5,437,112,328	7,674,074,322	5,047,518,500	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	301,077,000	281,877,750	582,954,750	348,970,783	Post-employment Benefit
Jumlah	2,464,402,744	5,718,990,078	8,257,029,072	5,396,489,283	Total
Direksi					Directors
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,500,724,268	11,950,830,360	16,602,032,895	14,295,719,120	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	724,342,500	711,480,000	1,459,920,000	1,064,962,500	Post-employment Benefit
Jumlah	5,225,066,768	12,662,310,360	18,061,952,895	15,360,681,620	Total

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of June 30, 2020 is as follow:

30 Juni 2020/ June 30, 2020		
Ketua	Adji Firmantoro	Chairman
Anggota	Arzul Andaliza	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 is as follow:

31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Ketua	Adji Firmantoro	Chairman
Anggota	Dini Yulianti	Member
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follow:

31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Ketua	Adji Firmantoro	Chairman
Anggota	Dini Yulianti	Member
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 tanggal 31 Agustus 2018 kepala SPI adalah Dukut Heru Aryanto.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/DIR.WG.313/2017 tanggal 10 Agustus 2017 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Agoes Walujo.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 598, 571 dan 529.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan PT Wika Pracetak Gedung, didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wika Pracetak Gedung No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 dated August 31, 2018 head of SPI is Dukut Heru Aryanto.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 dated August 10, 2017 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Agoes Walujo.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to 598, 571 and 529, respectively.

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiary as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a PT Wika Pracetak Gedung established in Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approve by the Minister of Law and Human Rights No: AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

The Company started its operational activities commercially in 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wika Pracetak Gedung, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wika Pracetak Gedung adalah sebagai berikut:

According to PT Wika Pracetak Gedung Articles of Association, the capital structure and shareholders of PT Wika Pracetak Gedung are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51.00
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49.00
Jumlah / Total	500,000,000	50,000,000,000	100.00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Aset	202,209,754,702	150,370,621,621	101,380,633,030	Total Assets
Jumlah Liabilitas	140,969,980,300	88,237,743,847	48,532,896,062	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	61,239,774,402	62,132,877,774	52,847,736,968	Total Equity

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wege Solusi Proklamasi didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wege Solusi Proklamasi established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

The Company started its operational activities commercially in 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wege Solusi Proklamasi, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wege Solusi Proklamasi adalah sebagai berikut:

According to PT Wege Solusi Proklamasi Articles of Association, the capital structure and shareholders of PT Wege Solusi Proklamasi are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100,000	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500	2,500,000,000	10.00
Jumlah / Total	25,000	25,000,000,000	100.00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	75,000	75,000,000,000	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Aset	93,878,539,181	38,654,473,971	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	68,692,336,323	13,503,613,808	--	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	25,186,202,858	25,150,860,163	--	Total Equity

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminakan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of the Company and subsidiary.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan secara modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Grup:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group.

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 71 started on January 1, 2020.

The Group implements PSAK 71: Financial Instruments modified retrospectively with the cumulative effect of initial application recognized and has no restated comparative information.

The main changes in regard to PSAK 71: Financial Instruments and impact of the Group's financial statements are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *Financial assets classification and measurement*

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- *business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and*
- *The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's financial assets. All of the Group's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

- Penurunan nilai aset keuangan
Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, penyesuaian dan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71 Rp	
Instrumen Keuangan				<i>Financial Instruments</i>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Neto	872,654,929,196	(219,649,723,268)	653,005,205,928	Trade Receivables - Net
Piutang Retensi - Neto	522,962,917,230	(70,186,974,414)	452,775,942,816	Retention Receivables - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	1,522,763,560,215	(17,434,924,174)	1,505,328,636,041	Gross Amount Due From Customers - Net
Jumlah Aset Lancar	2,918,381,406,641	(307,271,621,856)	2,611,109,784,785	Total Current Assets
Dampak penerapan awal PSAK 71		(307,271,621,856)		<i>Impact of the initial implementation of PSAK 71</i>

Penerapan Awal PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

- Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

- Revenue from contracts with customers

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer;*
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.
- Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya
Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Penerapan Awal PSAK 73: Sewa

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*
- *Expenses from contracts with customers and other expenses
The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard doesn't affects the Group's recognition of revenue.

Based on the Group review on revenue contracts which referred to 5 (five)-step model of revenue recognition in SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, there is no significant impact on the Company's financial statement and the Company is not required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020.

First Implementation of PSAK 73: Leases

PSAK 73: Leases was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, at or before initial implementation that of PSAK 73: Leases.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Grup mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

- Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020;
- Grup telah memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Aset bernilai rendah yang disubsewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Group implemented PSAK 73: Leases from Januari 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

The Group implemented PSAK 73: Leases retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information. The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date.

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:

- *the Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020;*
- *the Group has elected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.*

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

- relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;
- not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup, tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the Group review, there is no significant impact on the initial implementation of PSAK 73: Leases on the financial statements and does not require adjustments in the beginning balance on January 1, 2020.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 the exchange rates used are as rate follows:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp Rp		
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,302	13,901	14,481	1 United States Dollar

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) The person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *A member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*
- a. *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter (1); or*
 - g. *People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*
 - h. *The entity, or any members of Group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selain itu, dalam tagihan bruto terdapat pekerjaan yang sudah dikerjakan tetapi belum dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date. In addition, the gross bill contains work that has been done but has not been stated in the minutes of completion of the work.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Perusahaan membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Perusahaan akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Company posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Company performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Company will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

I. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup mengugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

I. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Metode Penyusutan / Depreciation Method	Masa Manfaat / Useful life
Bangunan Gedung / <i>Buildings</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	20 tahun / <i>years</i>
Peralatan Kantor / <i>Office Equipments</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	4 tahun / <i>years</i>
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	Angka tahun / <i>Sum of the year</i>	3 - 8 tahun / <i>years</i>

Pada akhir tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode

- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

At the end of reporting year, the Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan

yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods

Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

the remaining usage expectation based on technical conditions.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

o. Impairment of NonFinancial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

p. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

**q. Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat - office tower ruko dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- a. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be take into account upon receipt of termin at least 20%.

**q. Revenues and Expenses
Accounting treatment sebelum January 1, 2020**

Construction business income is recognize on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that expressed in the Minutes of Project Observation (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been publish recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade receivables. Whereas the invoice issued recognized as trade receivable.

The Company recognizes revenue from the sale of real estate - office towers shop using the full accrual method.

Revenue from the sale of real estate are fully recognized in full if all the following conditions are met:

- a. *For the sale of parcel of vacant land, the criteria that should be met are as follows:*
 - *The payments received from the buyer have reached 20% of the agreed selling price and the amount is non-refundable;*
 - *The collectibility of the selling price can be reasonably assured;*
 - *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- b. Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
- Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *The process of land development has been completed thus the seller is not obliged to develop the sold lots such as the obligation to construct lot of land and or obligation to develop main infrastructure promised by the seller, in accordance with the sales and purchase agreement or any regulation requirements; and*
 - *The sale consists only of the vacant land, without any obligation on the part of the seller to construct a building on the land sold.*
- b. *For the sale of residential houses, shop houses and other similar types of buildings, including parcel of land, the criteria that should be met are as follows:*
- *The sale is consummated;*
 - *The collectibility of the selling price can reasonably assured;*
 - *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership through a transaction which represents a sale in substance and the seller does not have substantial continuing involvement with such property.*

If a sales contract cancel without any obligation to refund advance that accepted by the seller, then the down payment is recognize as revenue at the time of cancellation. At the time of deposit of the real estate unit is recognize as a sale, the interest component of the deposit shall be recognize as interest income.

If a real estate transaction does not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all the criteria of full accrual method are fulfilled.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari penjualan real estate-office tower dan perkantoran blok *strata title* diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga kontrak penjualan dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit properti cukup dapat diperkirakan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan aktivitas adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang harus dicapai. Biaya pokok penjualan lahan ditentukan berdasarkan estimasi biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana.

Biaya yang dijual ditentukan berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Revenue from the sale of real estate-office tower and block strata title office complex is recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:

- *The construction process has already commenced, which means that the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *Total payments received from the buyer has reached 20% of the contract price and the sale of that amount is not refundable; and*
- *The amount of income and property unit costs can be reasonably estimate.*

The method used to determine the level of development activity based on the percentage of activities that carried out in comparison with the number of development activities that must be achieve. Cost of goods sold is determined based on the estimated land acquisition cost of land plus other expense estimates for the development and construction of infrastructure.

Sales costs are determined based on the actual costs incurred and estimated cost to complete the work. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charge to "Cost of Sales" in the current year.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- iii. *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPH) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

**t. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

The Government lowered the income tax (PPH) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/or Buildings Along with the Revised Document.

**t. Employee Benefits
Short Term Employee Benefit**

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

u. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

u. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *Separate financial information is available.*

v. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent measurement of financial assets
Accounting treatment before January, 1 2020**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (“HTM”)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (“HTM”) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (“AFS”) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Subsequent measurement of financial assets
Accounting treatment since January, 1 2020**

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan

yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods

Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan

yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods

Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)

and For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Reclassification

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

w. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

w. Critical Accounting Judgments and Estimates

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believe reasonable. Although these estimates based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Estimated of Useful Life of Fixed Assets

The Company reviews on useful life of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affect by the estimated changes of those factors.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors, which determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post- employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumptions might affect carrying value of post-employment benefit.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

Accounting treatment before January 1,2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Share Issuance Cost

Share issuance costs are present as a deduction from the additional paid-in capital account.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,	
	2020	2019	2018
	Rp	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	2,341,660,650	3,040,381,950	2,372,760,600
Kas di Bank/ Cash in Bank	560,348,100,460	702,272,126,266	883,055,019,331
Deposito Berjangka/ Time Deposits	279,302,000,000	750,901,000,000	880,481,000,000
Jumlah/Total	841,991,761,110	1,456,213,508,216	1,765,908,779,931

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp	
Kas di Bank/ Cash in Bank			
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	480,482,154,619	620,664,312,088	744,808,245,358
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Rupiah			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52,144,706,724	51,151,483,802	12,402,612,070
PT Bank BTPN Tbk	17,735,864,884	1,056,081,126	4,918,998
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5,021,533,305	5,002,252,000	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,525,984,013	360,068,329	167,789,398
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,004,864,600	2,158,596,112	989,246,458
PT Bank Muamalat Tbk	584,976,554	444,258,142	614,011,860
PT Bank DKI	442,150,749	378,995,034	123,787,227,544
PT Bank Central Asia Tbk	398,421,291	14,604,367,855	197,003,973
PT Bank Permata Tbk	398,092,410	5,702,846,157	10,374,209
PT Bank Mega Tbk	268,407,955	488,823,116	45,209,356
PT Bank Bukopin Tbk	260,371,776	260,042,505	28,380,107
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	80,571,580	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	79,865,945,841	81,607,814,178	138,246,773,973
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank	560,348,100,460	702,272,126,266	883,055,019,331
Deposito Berjangka/ Time Deposits			
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	279,302,000,000	750,901,000,000	729,481,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	--	100,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	--	29,800,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	--	--	13,200,000,000
PT Bank BTPN Tbk	--	--	8,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	--	--	151,000,000,000
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	279,302,000,000	750,901,000,000	880,481,000,000
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposits Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month	1-3 bulan/months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Time Deposits Interest Rate			
Rupiah/ Indonesian Rupiah	7.00% - 7.50%	7.00% - 7.50%	6.00%-6.75%
USD	0.50%	0.50%	--

4. Piutang Usaha – Neto

4. Trade Receivables – Net

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables by type of business are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp		
Jasa Konstruksi	1,047,014,679,224	838,535,876,256	998,821,096,320	Construction
Properti	46,016,701,567	51,215,249,944	21,942,723,118	Property
Industri	9,505,901,049	15,297,848,976	--	Industry
Sub Jumlah	1,102,537,281,840	905,048,975,176	1,020,763,819,438	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(227,782,015,495)	(32,394,045,980)	(41,457,071,086)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Piutang Usaha - Neto	874,755,266,345	872,654,929,196	979,306,748,352	Total Trade Receivables - Net

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are transactions in Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customer are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)			
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	339,992,492,317 (68,233,518,220)	232,441,412,387 --	313,611,692,717 --
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	271,758,974,097	232,441,412,387	313,611,692,717
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Trans Cibubur Property	140,257,943,930	87,938,384,011	86,731,918,173
PT Surya Bumimegah Sejahtera	99,706,601,001	86,569,318,441	140,140,918,337
PT Trans Ritel Indonesia	57,744,919,959	36,567,928,849	16,674,391,498
PT Dago Trisinerigi Properti	39,254,802,270	40,254,802,270	40,254,802,270
PT Raya Bumi Nusantara Permai	26,776,776,297	21,011,751,886	19,360,800,148
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	21,426,160,730	4,154,474,290	--
PT Bogor Jasmin Lestari	21,382,083,637	20,898,239,635	22,624,004,033
Tamansari Tera	21,197,740,997	21,867,454,309	21,330,309,510
PT Cempaka Sinergy Realty	20,801,137,542	20,317,293,540	14,311,321,801
PT BAM Decorient Indonesia	17,712,030,997	--	--
CV Sumber Cipta Sejati	16,662,107,880	30,147,968,878	13,866,899,100
PT Banua Anugerah Sejahtera	16,543,468,508	16,543,468,508	16,543,468,508
Tamansari Mahogany	15,527,777,483	20,173,151,902	--
PT Chalidana Inti Permata	15,250,711,698	--	--
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,477,738	14,881,477,738	16,769,195,085
PT Tlatah Gema Anugerah	14,293,508,374	13,809,664,372	5,520,226,562
PT Pulo Mas Jaya	14,149,818,184	14,169,366,639	--
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575	10,762,130,575	10,762,130,575
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	10,736,470,389	13,866,731,660	8,634,466,041
PT Maju Gemilang Serpong	9,956,953,311	9,473,109,309	13,486,316,173
PT Anugrah Duta Sejati	8,877,882,444	8,394,038,442	36,498,425,901
KSO Griya Sarana Jaya Property	7,660,614,238	7,176,770,236	23,875,585,226
PT Sri Ratu	6,874,694,286	13,522,473,556	--
PT Graha Tunas Selaras	3,618,645,329	8,417,225,002	72,370,917,132
PT Multi Tower Indo Santosa	3,418,337,522	14,467,441,262	--
PT Alfa Retail Indonesia	--	22,912,356,121	16,371,582,750
PT Trans Ritel Properti	--	13,375,778,501	51,032,436,182
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	--	12,573,577,259	--
PT Kantaraya Utama	--	--	12,517,572,139
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar/ Others (below Rp10 Billion)	127,069,994,204	88,361,185,600	47,474,439,577
Sub Jumlah/ Sub Total	762,544,789,523	672,607,562,789	707,152,126,721
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(159,548,497,275)	(32,394,045,980)	(41,457,071,086)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	602,996,292,248	640,213,516,809	665,695,055,635
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Trade Receivables - Net	874,755,266,345	872,654,929,196	979,306,748,352

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on
the due date are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31,		
	Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Belum jatuh tempo	65,704,545,155	64,111,502,638	135,634,233,079	Not yet due
Sudah jatuh tempo:				Overdue:
Sampai dengan 1 bulan	178,517,699,092	206,148,084,841	168,337,184,472	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	92,730,140,055	68,293,841,218	202,783,618,565	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	105,222,862,108	96,831,254,708	116,251,589,032	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	291,335,752,744	144,024,493,454	85,429,855,783	> 6 month - 1 year
>1 tahun	369,026,282,686	325,639,798,317	312,327,338,507	> 1 year
Sub Jumlah	1,102,537,281,840	905,048,975,176	1,020,763,819,438	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(227,782,015,495)	(32,394,045,980)	(41,457,071,086)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	874,755,266,345	872,654,929,196	979,306,748,352	Total Trade Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of
trade receivable are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31,		
	Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal periode/tahun	32,394,045,980	41,457,071,086	33,458,741,906	Balance at beginning of the period/year
Dampak penerapan awal PSAK 71	219,649,723,268	--	--	Effect of initial implementation of PSAK 71
Penambahan (pemulihan) periode/tahun berjalan	(24,261,753,753)	(9,063,025,106)	7,998,329,180	Addition (recovery) during the period / year
Saldo akhir periode/tahun	227,782,015,495	32,394,045,980	41,457,071,086	Balance at end of the period/year

Manajemen berpendapat bahwa kerugian
penurunan nilai piutang cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment
losses on receivables are adequate to cover
possible losses from uncollectible accounts.

Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018,
piutang usaha masing - masing sebesar
Rp670.395.773.865, Rp700.455.308.003 dan
Rp979.306.748.352 telah dijamin atas pinjaman
Bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 40).

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018,
trade receivables amounting to Rp670,395,773,865,
Rp700,455,308,003 and Rp979,306,748,352,
respectively, were secured as collateral for loans to
banks and other financial institutions (Note 40).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi
persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas
pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies
guarantee receivable provisions of loan facilities
granted to the Company.

5. Piutang Retensi – Neto

5. Retention Receivables – Net

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi
dalam mata uang Rupiah. Piutang retensi per 30
Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing –
masing sebesar Rp494.025.357.999,
Rp522.962.917.230 and Rp485.489.218.907.

All retention receivables are transactions in Rupiah.
Retention receivable as of June 30, 2020,
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp494,025,357,999, Rp522,962,917,230 and
Rp485,489,218,907, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)			
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	164,771,269,716 (8,240,767,694)	129,490,558,461 --	75,567,286,870 --
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	156,530,502,022	129,490,558,461	75,567,286,870
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Trans Cibubur Property	52,984,975,970	41,990,180,004	27,437,583,884
PT Surya Bumimegah Sejahtera	52,484,731,062	51,747,179,876	48,238,632,794
PT Graha Tunas Selaras	45,038,037,819	44,949,924,443	34,623,245,949
PT Puncak Dharmahusada	32,999,252,904	32,999,252,904	32,999,252,904
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896	21,689,498,896	21,689,498,896
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879,091	16,684,879,091	15,706,081,007
PT Raya Bumi Nusantara Permai	13,543,297,285	--	--
PT Ciputra Development, Tbk	12,192,952,412	--	--
PT Cempaka Sinergy Realty	11,734,329,588	11,818,353,857	--
PT Dago Trisinerji Properti	11,448,710,000	11,448,710,000	11,448,710,000
PT Trans Ritel Property	8,213,105,114	16,015,742,042	20,996,123,589
PT Trans Ritel Indonesia	8,007,177,542	--	11,581,753,567
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	--	--	20,241,540,098
PT Bangun Prima Raya	--	--	16,640,285,980
PT Pulo Mas Jaya	--	--	14,169,366,639
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	--	--	11,923,206,370
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion)	154,317,903,077	168,299,640,204	151,467,028,550
Sub Jumlah/ Sub Total	441,338,850,760	417,643,361,317	439,162,310,227
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(103,843,994,783)	(24,171,002,548)	(29,240,378,190)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	337,494,855,977	393,472,358,769	409,921,932,037
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net	494,025,357,999	522,962,917,230	485,489,218,907

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal periode/tahun	24,171,002,548	29,240,378,190	9,264,058,159	Balance at beginning of the period/year
Dampak penerapan awal PSAK 71	70,186,974,414	--	--	Effect of initial implementation of PSAK 71
Penambahan (pemulihan) periode/tahun berjalan	17,726,785,515	(5,069,375,642)	19,976,320,031	Addition (recovery) during the period / year
Saldo akhir periode/tahun	112,084,762,477	24,171,002,548	29,240,378,190	Balance at end of the period/year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja – Neto

6. Gross Amount Due From Customers – Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	799,477,809,342	706,801,576,926	826,209,081,727
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(6,121,609,661)	--	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	793,356,199,681	706,801,576,926	826,209,081,727
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	78,520,061,834	44,990,131,338	--
PT Cempaka Sinergy Realty	75,334,161,208	55,367,106,162	25,454,273,024
Kementerian PUPR	69,372,550,844	20,567,167,428	--
PT Jakarta Propertindo	68,948,808,787	48,603,331,263	--
PT Indraco	49,839,280,038	44,320,429,178	--
Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia	46,585,585,742	46,235,585,742	--
PT Trinity Menara Serpong	44,010,226,999	11,101,562,720	--
PT Bam Decorient Indonesia	31,960,252,993	31,597,980,999	--
PT Raya Bumi Nusantara Permai	29,538,483,045	16,542,466,940	20,130,626,640
PT Gunung Halimun Elok	26,475,196,927	--	--
PT Trans Cibubur Property	21,851,897,221	240,094,340,276	179,560,670,143
CV Sumber Cipta Sejati	18,508,198,681	23,910,965,597	18,591,732,900
Universitas Airlangga	14,064,459,150	--	--
PT Puncak Dharmahusada	13,357,670,497	13,357,670,497	12,005,276,425
PT. Archipelago Property Development	12,690,107,634	--	--
PT Chalidana Inti Permata	12,633,347,293	33,663,879,034	5,781,106,878
KSO Griya Sarana Jaya Property	11,407,459,819	--	--
PT Malang Bumi Sentosa	10,464,067,789	--	--
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	10,079,535,900	10,095,935,900	--
PT Ciputra Development, Tbk	9,293,864,361	32,568,736,566	12,999,060,217
PT Graha Tunas Selaras	7,972,139,699	2,919,806,548	29,819,824,821
HKBP PEARAJA TARUTUNG	6,628,844,867	12,102,201,134	--
PT Multi Tower Indo Santosa	6,235,000,000	--	11,396,517,815
PT Trans Retail Indonesia	4,845,262,410	5,100,954,612	27,600,268,388
PT Maju Gemilang Serpong	4,691,288,194	4,691,288,194	12,404,881,714
PT Surya Bumimegah Sejahtera	4,433,256,397	4,577,511,453	11,251,681,419
PT D&C Engineering	4,103,497,772	19,710,847,220	10,534,087,471
PT Tlatah Gema Anugerah	3,984,650,798	3,984,650,798	25,787,252,642
PT Bogor Jasmin Lestari	1,162,000,774	1,162,000,774	27,370,534,642
PT Mulia Guna Propertindo	53,967,949	1,921,757,572	13,798,055,419
Lippo Group	--	21,393,973,590	--
PT Alfa Retail Indonesia	--	--	17,157,831,548
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion)	67,268,728,428	75,239,912,370	64,075,110,288
Sub Jumlah/ Sub Total	766,313,854,050	825,822,193,905	525,718,792,394
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(20,823,307,378)	(9,860,210,616)	(10,270,831,767)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	745,490,546,672	815,961,983,289	515,447,960,627
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih/ Total Gross Amount Due From Customers - Net	1,538,846,746,353	1,522,763,560,215	1,341,657,042,354

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Descriptions of gross amount due from customers are as follows:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya konstruksi	1,559,431,369,007	3,968,332,565,395	5,042,833,443,214	Construction expenses
Laba yang diakui	83,672,681,401	263,309,124,443	933,589,284,610	Recognized gain
Total tagihan bruto	1,643,104,050,408	4,231,641,689,838	5,976,422,727,824	Total due from customers
Penagihan	(77,312,387,016)	(2,699,017,919,007)	(4,624,494,853,703)	Billing
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26,944,917,039)	(9,860,210,616)	(10,270,831,767)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	1,538,846,746,353	1,522,763,560,215	1,341,657,042,354	Total Gross Amount Due From Customers - Net

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal periode/tahun	9,860,210,616	10,270,831,767	1,993,694,984	Balance at beginning of the period/year
Dampak penerapan awal PSAK 71	17,434,924,174	--	--	Effect of initial implementation of PSAK 71
Penambahan (pemulihan) periode/tahun berjalan	(350,217,751)	(410,621,151)	8,277,136,783	Addition (recovery) during the period / year
Saldo akhir periode / tahun	26,944,917,039	9,860,210,616	10,270,831,767	Balance at end of the period / year

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Persediaan Lancar				Current Inventory
Persediaan Jasa Konstruksi				Inventory of Construction
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	121,040,230,471	132,071,441,132	157,338,183,993	Inventory of Construction Materials
Persediaan Properti				Inventory of Property
Bangunan Jadi	199,828,132,888	202,013,175,379	57,303,840,873	Building
Persediaan Bahan untuk Properti	348,137,069	319,717,226	--	Inventory of Property Materials
Bangunan Dalam Konstruksi	--	--	84,170,958,200	Building Under Construction
Persediaan Industri				Inventory of Industry
Persediaan Bahan untuk Industri	13,004,586,165	10,051,697,035	--	Inventory of Industry Materials
Produksi Dalam proses	18,913,183,515	9,720,483,877	--	Production in Process
Barang Jadi	4,399,679,955	5,934,413,283	--	Finished Goods
Jumlah Persediaan Lancar	357,533,950,063	360,110,927,932	298,812,983,066	Total Current Inventory
Persediaan Tidak Lancar				Non Current Inventory
Tanah Akan Dikembangkan	36,588,650,000	36,588,650,000	136,166,547,051	Land For Development
Jumlah Persediaan	394,122,600,063	396,699,577,932	434,979,530,117	Total Inventory

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction by the Company has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

Inventories of building consist of:

	<u>30 Juni / June 30,</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Tamansari Tera	98,227,423,198	98,606,395,380	24,175,000,000	Tamansari Tera
Tamansari Mahogany	68,621,868,817	70,277,939,126	--	Tamansari Mahogany
Apartemen Bale Hinggil	17,372,727,273	17,522,727,273	17,522,727,273	Bale Hinggil Apartment
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	15,606,113,600	Sentra Land Apartment
Jumlah	<u>199,828,132,888</u>	<u>202,013,175,379</u>	<u>57,303,840,873</u>	Total

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

Buildings under construction consist of:

	<u>30 Juni / June 30,</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Tamansari Tera	--	--	78,224,042,835	Tamansari Tera
Tamansari Urbano	--	--	5,946,915,365	Tamansari Urbano
Jumlah	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>84,170,958,200</u>	Total

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Mountain View Studio Type with 50 units covering an area of 950 sqm, Suramadu View Studio Type with 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type with 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit seluas 672 m2 dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units, consisting of: 24 units of type 32 covering an area of 672 sqm and 6 units of type 37 covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m² atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 41 unit apartemen dan 18 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi dan terdapat penjualan atas unit.

Tamansari Mahogany

Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 130 unit apartemen dan 10 unit komersial.

Tamansari Urbano

Tamansari Urbano merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi dengan luas tanah kurang lebih 9.487 m², dengan Sertifikat HGB, No. 1537 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang terletak di kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Pada tahun 2019, konstruksi Tamansari Urbano telah selesai dan telah dijual.

Tanah Akan Dikembangkan

Perusahaan memiliki tanah akan dikembangkan yang diperoleh tahun 2016 senilai Rp135.885.347.051 dengan rincian sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB- SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Tamansari Tera

Tamansari Tera is a finished building inventory which located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventory consists of 41 apartment units and 18 commercial units.

Building in construction inventory have all become finished building inventory and there have been sales of units.

Tamansari Mahogany

Tamansari Mahogany is a finished building inventory which located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventory consists of 130 apartment units and 10 commercial units.

Tamansari Urbano

Tamansari Urbano is a building under construction inventory with a land area of approximately 9.487 sqm, with under various land rights (HGB), No. 1537 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located in the Margamulya, North Bekasi, Bekasi, West Java.

In 2019, construction of Tamansari Urbano has finished and has been sold.

Land for Development

The Company owns a land under development obtained in 2016 worth Rp135,885,347,051 with details as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah HGB, No: 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

Land HGB, Number: 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,307,450,000.

Tanah HGB, No: 359 seluas 4.605 m2 dan HGB, Nomor: 360 seluas 6.220 m2 atas nama Perusahaan yang berada di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Surabaya, Provinsi Jawa Timur, senilai Rp99.577.897.051

Land HGB, No: 359 of 4,605 sqm and HGB, No: 360 of 6,220 sqm in the name of the Company located in Ngagel No. 155-157, Ngagel Sub-District, Wonokromo District, Surabaya, Province of East Java worth Rp99,577,897,051.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen atas tanah tersebut, pada tanggal 30 Juni 2017, oleh KJPP Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, Perusahaan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp4.479.124.289 dibandingkan dengan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal tersebut.

Based on the recent appraisal performed by an independent appraisal at June 30, 2017, by KJPP Iskandar and Partner No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, the Company estimated its assets value are higher amounting to Rp4,479,124,289 compared to the Company's value at such date.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

Penurunan saldo tanah akan dikembangkan pada tahun 2019 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp99.577.897.051 (Catatan 14). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Decrease on balance of land under development in 2019 represents reclassification from land under development to investment properties amounting to Rp99,577,897,051 (Note 14). Reclassification was made in connection with changes in intended usage of those assets.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp		
Perusahaan				The Company
PPN-Masukan	7,936,798,224	--	114,928,637,003	VAT-In
PPH Final Dibayar di Muka	23,587,195,755	39,157,575,583	35,335,245,463	Prepaid Final Income Tax Final
Sub Jumlah	<u>31,523,993,979</u>	<u>39,157,575,583</u>	<u>150,263,882,466</u>	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
PPN-Masukan	789,658,771	1,810,300,417	--	VAT-In
PPH Final Dibayar di Muka	102,115,268	102,115,268	102,115,268	Prepaid Final Income Tax Final
Sub Jumlah	<u>891,774,039</u>	<u>1,912,415,685</u>	<u>102,115,268</u>	Sub Total
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>32,415,768,018</u>	<u>41,069,991,268</u>	<u>150,365,997,734</u>	Total Prepaid Tax

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	Rp		Rp		
Perusahaan					The Company
PPH Pasal 21	4,874,593,052	5,961,107,210	2,276,799,001		Tax Article 21
PPH Pasal 23	217,319,687	361,591,452	310,969,293		Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	2,570,935,791	2,321,536,289	8,698,512,145		Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 26	--	--	16,172,984		Tax Article 26
PB-1	--	--	11,886,502		PB-1
PPN-Keluaran	--	38,123,280,859	--		Vat-Out
PPH Final	1,884,840,875	8,489,471,283	--		Final Tax
Sub Jumlah	9,547,689,405	55,256,987,093	11,314,339,925		Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PPH Pasal 21	38,859,392	26,769,959	54,214,613		Tax Article 21
PPH Pasal 23	96,893,749	68,897,181	42,738,546		Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	415,483,570	390,963,550	366,201,773		Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 29	645,599,891	226,618,428	201,034,102		Tax Article 29
PPH Pasal 25	--	5,169,417	--		Tax Article 25
PPN-Keluaran	--	--	277,146,805		Vat-Out
PPH Final	--	--	1,336,635,587		Final Tax
Sub Jumlah	1,196,836,602	718,418,535	2,277,971,426		Sub Total
Jumlah Utang Pajak	10,744,526,007	55,975,405,628	13,592,311,351		Total Tax Payable

c. Pajak Final

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	Rp		Rp		
PPH Final	105,100,076,020	111,611,759,267	99,750,811,754		Final Tax
Jumlah Liabilitas Pajak Final	105,100,076,020	111,611,759,267	99,750,811,754		Total Final Tax Liability

Beban Pajak Final

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	Rp		Rp		
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)				
Perusahaan	49,646,849,278	63,297,156,482	138,865,552,201	170,580,157,778	The Company
Entitas Anak	505,843,244	850,585,753	1,818,303,205	2,847,000,413	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Final	50,152,692,522	64,147,742,235	140,683,855,406	173,427,158,191	Total Final Tax Expense

d. Beban Pajak

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	Rp		Rp		
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)				
Beban Pajak Kini					Current Tax
Perusahaan	--	--	146,175,341	248,132,750	The Company
Entitas Anak	313,881,920	--	288,540,750	--	Subsidiaries
Sub Jumlah	313,881,920	--	434,716,091	248,132,750	Sub Total
Pajak Tangguhan					Deferred tax
Perusahaan	--	--	--	--	The Company
Entitas Anak	(308,579,655)	--	470,235	33,833,749	Subsidiaries
Sub Total	(308,579,655)	--	470,235	33,833,749	Sub Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	5,302,265	--	435,186,326	281,966,499	Total Income Tax Expenses

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

	Dampak Penerapan PSAK Baru/ Impact of Implementation new PSAK		Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss		30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	1 Januari 2020/ January 1, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	1 Januari 2020/ January 1, 2020 Rp		
Entitas Anak						
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung						Subsidiary PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Penyusutan Aset Tetap	(19,827,495)	--	(19,827,495)	1,328,576	(18,498,919)	Fixed Assets Depreciation
Imbalan Pasca Kerja	67,238,753	--	67,238,753	(67,238,753)	--	Post Employment Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	214,410,835	214,410,835	374,489,832	588,900,667	Allowance of Impairment of Receivables
	<u>47,411,258</u>	<u>214,410,835</u>	<u>261,822,093</u>	<u>308,579,655</u>	<u>570,401,748</u>	

	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss		Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss		31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	31 Desember 2017/ December 31, 2017 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp		
Entitas Anak						
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung						Subsidiary PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Penyusutan Aset Tetap	812,958	(20,170,218)	(19,357,260)	(470,235)	(19,827,495)	Fixed Assets Depreciation
Imbalan Pasca Kerja	80,902,283	(13,663,530)	67,238,753	--	67,238,753	Post Employment Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	--	--	--	Allowance of Impairment of Receivables
	<u>81,715,241</u>	<u>(33,833,748)</u>	<u>47,881,493</u>	<u>(470,235)</u>	<u>47,411,258</u>	

9. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020 Rp	2019 Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Uang Muka Pemasok	165,254,173,475	185,458,502,448	152,811,665,844		Advance for Suppliers
Uang Muka Subkontraktor	28,423,077,638	31,187,906,575	39,095,210,951		Advance for Subcontractors
Persekot Pekerjaan	9,497,077,790	13,616,101,406	15,353,843,151		Advance for Employee
Uang Muka Pembelian Aset	--	--	1,097,306,200		Advance for Purchase of Fixed Assets
Uang Muka Mandor	--	--	505,000,000		Advance for Mandors
Jumlah	<u>203,174,328,903</u>	<u>230,262,510,429</u>	<u>208,863,026,146</u>		Total

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

This account consist of:

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

Advance for employee is an advances given to employees for project operational activities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp		
Biaya Proyek	53,161,287,220	68,435,336,390	28,371,243,388	Project Expense
Biaya Sewa	--	433,500,000	622,391,282	Rent Expense
Biaya Pra-Operasional Hotel D'Braga	--	--	1,333,859,759	D'Braga Hotel Pre-Operational Expense
Jumlah	53,161,287,220	68,868,836,390	30,327,494,429	Total

10. Prepaid Expense

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project cost and other business expenses.

This account consists of:

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project expenses are expenses to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

Rent prepaid expenses consists of expenses to be incurred for rental of employee's housing.

11. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	27,525,823,705	26,831,659,332	14,315,479,599
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Cempaka Sinergy Realty	6,742,997,683	6,411,455,900	--
PT Tlatah Gema Anugerah	6,181,844,561	6,181,844,561	6,181,844,561
Kementerian PUPR	--	--	3,303,680,215
Pemerintah Provinsi Jabar	--	--	750,000,000
PT Bogor Jasmin Lestari	--	--	550,000,000
Lain-lain/ Others	868,251,201	178,521,491	2,918,950
Sub Jumlah/ Sub Total	13,793,093,445	12,771,821,952	10,788,443,726
Jumlah/ Total	41,318,917,150	39,603,481,284	25,103,923,325

11. Other Receivables

This account consists of:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dan investasi pada PT Patra Wijaya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta no. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

Pada 31 Desember 2018 saldo kepemilikan sebanyak 687 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar sebesar Rp1.173.000.000.

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan per 31 Desember 2019 sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar per 31 Desember 2019 sebesar Rp125.000.000.000.

12. Investment in Shares

This account represents the Company's investment in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi and investment in PT Patra Wijaya.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that has deed by Sri Ismiyati, S.H., The Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting Rp637,000,000 to the Company.

As of December 31, 2018, the balance of ownership was 687 shares or 1% of the shares outstanding at a price of Rp1,173,000,000.

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares as of December 31, 2019 or 10% of the outstanding shares with price as of December 31, 2019 amounting to Rp125,000,000,000.

13. Aset Kerja Sama Operasi

13. Assets of Joint Operation

	30 Juni 2020/ June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	115,479,780,769	--	--	--	115,479,780,769	Building
Aset Dalam Pembangunan						Asset under Construction
Bangunan	14,182,087,035	71,987,835,281	--	--	86,169,922,316	Building
Jumlah	129,661,867,804	71,987,835,281	--	--	201,649,703,085	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4,619,191,231	2,309,595,615	--	--	6,928,786,846	Building
Jumlah	4,619,191,231	2,309,595,615	--	--	6,928,786,846	Total
Nilai Tercatat	125,042,676,573				194,720,916,239	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan Bangunan	--	--	--	115,479,780,769	Acquisition Cost Building
Aset Dalam Pembangunan Bangunan	115,479,780,769	14,182,087,035	--	(115,479,780,769)	Asset under Construction Building
Jumlah	115,479,780,769	14,182,087,035	--	129,661,867,804	Total
Akumulasi Penyusutan Bangunan	--	4,619,191,231	--	--	Accumulated Depreciation Building
Jumlah	--	4,619,191,231	--	4,619,191,231	Total
Nilai Tercatat	115,479,780,769			125,042,676,573	Carrying Value
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aset Dalam Pembangunan Bangunan	42,505,779,658	72,974,001,111	--	--	Asset under Construction Building
Jumlah	42,505,779,658	72,974,001,111	--	115,479,780,769	Total

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel D'Braga. Hotel D'Braga terletak diatas tanah HGB nomor: 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, Oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pembangunan dalam konstruksi bangunan merupakan aset kerjasama operasi antara PT Wege Solusi Proklamasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, Oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pembangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m2, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

Asset of joint operation building consists of the D'Braga Hotel. D'Braga Hotel is located on HGB land number: 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated 10 March 2016, By Yunita Permatasari, SH, Notary in Jakarta.

Development under construction building is an asset of joint cooperation between PT Wege Solusi Proklamasi with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

The construction was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.

There are no obstacles encountered in the completion of the constructions.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

30 Juni 2020/ June 30, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar							<i>Fair Value</i>
Tanah	166,061,000,000	--	--	--	--	166,061,000,000	<i>Land</i>
Bangunan	81,967,668,000	5,016,430,325	--	--	--	86,984,098,325	<i>Building</i>
Jumlah	248,028,668,000	5,016,430,325	--	--	--	253,045,098,325	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar							<i>Fair Value</i>
Tanah	--	--	--	99,577,897,051	66,483,102,949	166,061,000,000	<i>Land</i>
Bangunan	--	--	--	81,967,668,000	--	81,967,668,000	<i>Building</i>
Jumlah	--	--	--	181,545,565,051	66,483,102,949	248,028,668,000	Total

Properti Investasi per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp Rp166.061.000.000 dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp86.984.098.325 dan Rp81.967.668.000.

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051; dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp166.061.000.000.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada tanggal 18 Desember 2019 dengan No.212.1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 dan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp66.483.102.949.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

Investment Properties as of June 30, 2020 and December 31, 2019 consisted of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounted to Rp166,061,000,000 and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp86,984,098,325 and Rp81,967,668,000.

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.

The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051; and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp166,061,000,000.

The fair value of investment properties as of December 31, 2019 is determined based on the assessment of the independent appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on December 18, 2019 with No.212.1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 and in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value as of 31 December 2019 amounted to Rp66,483,102,949.

The approach used in determining the fair value of property is the income approach and the method used is Discounted Cash Flow. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

30 Juni 2020/ June 30, 2020						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	41,132,292,500	--	--	--	41,132,292,500	Land
Bangunan Gedung	18,928,105,900	--	--	--	18,928,105,900	Building
Peralatan Kantor	5,907,058,234	1,089,058,913	--	--	6,996,117,147	Office Equipment
Peralatan Proyek	160,561,188,217	--	--	16,617,006,775	177,178,194,992	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	Vehicle
Jumlah	226,669,644,851	1,089,058,913	--	16,617,006,775	244,375,710,539	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	3,066,957,852	473,202,494	--	--	3,540,160,346	Building
Peralatan Kantor	2,072,603,414	808,745,766	--	--	2,881,349,180	Office Equipment
Peralatan Proyek	72,833,718,532	16,927,831,080	--	--	89,761,549,612	Project Equipment
Kendaraan	80,097,000	14,100,000	--	--	94,197,000	Vehicle
Jumlah	78,053,376,798	18,223,879,340	--	--	96,277,256,138	Total
Nilai Tercatat	148,616,268,053				148,098,454,401	Carrying Value
31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	29,151,440,000	11,980,852,500	--	--	41,132,292,500	Land
Bangunan Gedung	8,973,105,900	9,955,000,000	--	--	18,928,105,900	Building
Peralatan Kantor	2,847,322,580	3,059,735,654	--	--	5,907,058,234	Office Equipment
Peralatan Proyek	101,667,329,167	58,893,859,050	--	--	160,561,188,217	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	Vehicle
Jumlah	142,780,197,647	83,889,447,204	--	--	226,669,644,851	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	2,618,302,597	448,655,255	--	--	3,066,957,852	Building
Peralatan Kantor	1,515,192,642	557,410,772	--	--	2,072,603,414	Office Equipment
Peralatan Proyek	52,432,589,190	20,401,129,342	--	--	72,833,718,532	Project Equipment
Kendaraan	44,650,000	35,447,000	--	--	80,097,000	Vehicle
Jumlah	56,610,734,429	21,442,642,369	--	--	78,053,376,798	Total
Nilai Tercatat	86,169,463,218				148,616,268,053	Carrying Value
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22,250,000,000	6,901,440,000	--	--	29,151,440,000	Land
Bangunan Gedung	8,973,105,900	--	--	--	8,973,105,900	Building
Peralatan Kantor	1,819,303,580	1,028,019,000	--	--	2,847,322,580	Office Equipment
Peralatan Proyek	68,186,371,167	33,480,958,000	--	--	101,667,329,167	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	Vehicle
Jumlah	101,369,780,647	41,410,417,000	--	--	142,780,197,647	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	2,169,647,413	448,655,184	--	--	2,618,302,597	Building
Peralatan Kantor	1,167,295,814	347,896,828	--	--	1,515,192,642	Office Equipment
Peralatan Proyek	34,379,265,960	18,053,323,230	--	--	52,432,589,190	Project Equipment
Kendaraan	16,450,000	28,200,000	--	--	44,650,000	Vehicle
Jumlah	37,732,659,187	18,878,075,242	--	--	56,610,734,429	Total
Nilai Tercatat	63,637,121,460				86,169,463,218	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	(6 bulan/ months) Rp	(6 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Beban Pokok Penjualan	16,414,641,913	8,765,449,299	21,009,086,914	18,108,157,730	Cost of Revenue
Beban Usaha	1,809,237,427	543,526,532	433,555,455	769,917,512	Operating Expense
Jumlah	18,223,879,340	9,308,975,831	21,442,642,369	18,878,075,242	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp27.272.868.800, Rp20.969.795.152 dan Rp18.068.216.463.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 the Company has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp27,272,868,800, Rp20,969,795,152 and Rp18,068,216,463, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 39).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 39).

Aset tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m2, dengan Peta Bidang Tanah No: 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Wika Pracetak Gedung.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of PT Wika Pracetak Gedung.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m2. Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 00668 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan.

Land assets owned by on behalf of the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 00668 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of the Company.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020 dan/ and 31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Asuransi Wahana Tata	Peralatan / Equipment	024.1050.302.2019.000002.00	30/11/19 - 30/11/20	85,755,500,000
Jumlah				85,755,500,000
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	Peralatan / Equipment	11008551800035	30/11/18 - 30/11/19	51,273,000,000
Jumlah				51,273,000,000

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets, thus management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018.

16. Investasi Pada Ventura Bersama

16. Investment In Joint Ventures

30 Juni 2020/ June 30, 2020					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Period Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	46,378,789,695	--	4,474,740,503	50,853,530,198
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	130,327,649,928	90,229,271	544,697,160	130,962,576,359
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	--	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,406,316,000	--	10,366,268	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	52,010,110,478	--	27,997,252,286	80,007,362,764
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	21,074,834,284	--	--	21,074,834,284
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	38,310,933,351	--	6,553,576,222	44,864,509,573
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	(30,841,775,502)	--	32,998,181,296	2,156,405,794
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	(638,976,922)	283,722,737	6,105,267,197	5,750,013,012
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	51,090,127,691	14,668,111,148	2,105,138,146	67,863,376,985
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	(2,721,698,260)	297,099,598	7,043,485,354	4,618,886,692
KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	949,603,795	1,165,977,146	313,854,490	2,429,435,431
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	--	311,481,291	1,693,808,746	2,005,290,037
Jumlah/ Total		312,345,914,538	16,816,621,191	89,840,367,668	419,002,903,397

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	76,284,314,801	--	(29,905,525,106)	46,378,789,695
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	84,503,640,313	338,823,928	45,485,185,687	130,327,649,928
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	1,621,747,430	--	(1,621,747,430)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,357,637,928	--	48,678,072	6,406,316,000
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	11,902,429,588	50,760,632	40,056,920,258	52,010,110,478
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	9,510,635,915	--	11,564,198,369	21,074,834,284
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	11,716,438,023	(20,762,982)	26,615,258,310	38,310,933,351
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	29,687,557,627	44,090,746,155	(104,620,079,284)	(30,841,775,502)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	--	5,031,913,099	(5,670,890,021)	(638,976,922)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	--	45,300,022,798	5,790,104,893	51,090,127,691
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	--	1,219,073,771	(3,940,772,031)	(2,721,698,260)
KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	--	696,802,165	252,801,630	949,603,795
Jumlah/ Total		231,584,401,625	96,707,379,566	(15,945,866,653)	312,345,914,538

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	73,882,672,806	2,293,773,207	107,868,788	76,284,314,801
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	77,863,634,113	3,253,495,751	3,386,510,449	84,503,640,313
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	969,378,004	629,446,924	22,922,502	1,621,747,430
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	9,845,817,341	--	(3,488,179,413)	6,357,637,928
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	--	8,810,995,209	3,091,434,379	11,902,429,588
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	--	6,950,375,009	2,560,260,906	9,510,635,915
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	--	8,437,574,696	3,278,863,327	11,716,438,023
KSO PT Wika Gedung - PT Angkasa Pura	Perluasan Bandara Banjarmasin	--	21,058,717,243	8,628,840,384	29,687,557,627
Jumlah/ Total		162,561,502,264	51,434,378,039	17,588,521,322	231,584,401,625

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Status/ Status</u>	
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur	60% : 40%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyur Sejahtera</i>
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.	51% : 49%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu.	49.5% : 50.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat.	49.5% : 50.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of School Building West Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II.	49.5% : 50.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)</i>
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin.	47.5% : 52.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan</i>
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta	47.5% : 52.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta.	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan</i>
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Gedung Parkir Amethyst KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston	51% : 49%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Amethyst Parking Building KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston</i>
UIN Serang PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	50.5% : 49.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>UIN Serang PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Lain-lain

17. Other Assets

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp	
Deposito Berjangka/ Time Deposits			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	--	10,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	10,000,000,000	10,000,000,000	20,000,000,000
Aset Lainnya / Other Assets			
Investasi Peralatan DPL/ <i>Investment of Equipment In Process</i>	47,105,441,253	63,722,448,028	--
Sub Jumlah/ Sub Total	47,105,441,253	63,722,448,028	--
Jumlah/ Total	57,105,441,253	73,722,448,028	20,000,000,000
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits Period</i>	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits Interest Rate</i>	7.50%- 7.75%	7.50%- 7.75%	6,0%-6,75%
Bagi Hasil/ <i>Profit Sharing</i> (Nisbah Syariah)	Nisbah 70-83.72%	Nisbah 70-83.72%	Nisbah 70-83,72%

Deposito merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank (Catatan 39).

Deposits are use as colleteral for bank loans (Note 39).

Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan pada 30 Juni 2020 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp38.670.196.680, dan milik PT Wika Pracetak Gedung senilai Rp8.435.244.573 dan 31 Desember 2019 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp55.287.203.455, dan milik PT Wika Pracetak Gedung senilai Rp8.435.244.573.

Investment of Equipment in Process on June 30, 2020 is the purchase of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounted to Rp38,670,196,680, and owned by PT Wika Pracetak Gedung amounted to Rp8,435,244,573 and December 31, 2019 is the purchase of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounted to Rp55,287,203,455, and owned by PT Wika Pracetak Gedung amounted to Rp8,435,244,573.

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short-term Bank Loans

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	154,007,000,000	176,845,315,377	--
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank BTPN Tbk <i>Cash Loan</i>	200,000,000,000	--	--
PT Bank DKI <i>Cash Loan</i>	50,000,000,000	--	--
PT Bank Permata Tbk <i>Cash Loan</i>	50,000,000,000	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	300,000,000,000	--	--
Jumlah/ Total	454,007,000,000	176,845,315,377	--

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 39.

Information on bank loan facilities is presented in Note 39.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Usaha

19. Trade Payable

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31,		
	Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Pemasok	590,611,541,503	476,161,310,985	1,170,699,527,468	<i>Supplier Payable</i>
Utang Subkontraktor	265,072,282,585	232,511,187,756	419,300,115,849	<i>Subcontractor Payable</i>
Utang Mandor	42,382,235,217	85,119,205,357	9,745,673,623	<i>Foremen Payable</i>
Utang Usaha Lain	8,250,615,203	4,078,846,105	1,294,646,256	<i>Other Trade Payable</i>
Utang Mitra	998,940,256,772	1,077,372,492,309	431,377,697,278	<i>Partners Payable</i>
Jumlah Utang Usaha	<u>1,905,256,931,280</u>	<u>1,875,243,042,512</u>	<u>2,032,417,660,474</u>	<i>Total Trade Payable</i>

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31,	
	Rp	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	<u>671,536,481,468</u>	<u>756,247,257,719</u>	<u>350,166,659,499</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Hanil Jaya Steel	35,931,791,818	35,258,945,953	16,988,657,826
PT Adhimix RMC Indonesia	29,310,177,250	--	--
Jaya Perkasa Auto Indonesia	25,310,246,191	--	--
PT Berca Schindler Lifts	13,473,018,236	8,862,177,990	17,515,423,299
Anugerah Beton Indonesia	11,890,563,599	9,634,129,182	6,472,384,442
PT Indraco	11,790,023,172	--	--
Bangkit Sukses Mandiri	11,719,431,950	7,905,234,900	6,237,091,584
The Master Steel	11,508,369,497	16,171,507,471	24,538,289,136
PT SCG Readymix	10,802,509,600	21,950,658,056	19,540,884,498
Alsun Suksesindo	9,435,999,760	--	--
PT Pelitamaju Multiswakarsa	8,837,703,781	--	--
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	8,722,702,725	6,022,921,336	--
PT Interworld Mills	8,466,257,988	30,736,272,791	66,042,275,372
PT Jaya Kencana	8,404,375,000	--	--
Graha Tunas Selaras	7,660,470,555	--	--
PT Sinar Surya Alumindo	7,612,633,187	--	7,943,654,254
PT Maruni Daya Sakti	7,537,526,591	--	--
Techno Prefab Indonesia	6,582,526,000	--	--
PT Solusi Bangun Beton	6,518,271,500	--	--
Merak Jaya Beton	6,358,315,500	5,600,759,948	--
Metro Abdibina Sentosa	6,176,054,287	8,309,722,830	7,202,888,792
PT Varia Usaha Beton	6,102,141,000	--	6,097,775,789
PT Kruger Indonesia	5,940,375,174	--	--
PT Suprajaya Duaribusatu	5,925,236,926	19,807,185,790	62,272,907,622

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,	
	2020	2019	2018
	Rp	Rp	Rp
PT Azbil Berca Indonesia	5,915,857,627		--
PT Dwitama Prima	5,602,829,893	7,112,114,073	15,657,710,329
PT Aneka Gas Industri	5,550,100,020	--	--
PT Pionir beton	5,322,740,000	--	9,051,777,691
PT Supra Manunggal Sejati	5,235,991,000	5,343,996,460	7,014,960,946
PT Bintang Raya Sakti	5,048,827,855		
Korsa Mandiri Pratama	--	17,200,000,000	7,280,026,235
PT SMB Indonesia	--	15,701,533,166	37,747,796,897
PT Karya Makmur Integra	--	11,593,378,118	--
PT MDR Indonesia	--	9,678,374,236	--
PT Adhimix Precast	--	8,585,238,663	15,117,250,000
PT Motive Mulia	--	7,463,975,673	--
Traktor Nusantara	--	6,987,000,000	8,025,673,285
PT Trakindo Utama	--	6,691,900,000	--
PT Cipta Persada	--	5,343,423,330	--
PT Panca Mitra Abadi	--	5,086,806,466	--
PT Jaya Real Property	--	--	45,215,636,167
Berkat Putera Pratama	--	--	23,997,472,550
PT Toyogiri	--	--	18,781,651,154
PT Jakarta Chakratunggal	--	--	16,907,475,265
PT Trisakti Sukses Abadi	--	--	16,907,475,265
PT Trane Indonesia	--	--	12,176,043,250
PT Sekasa Mitra Utama	--	--	11,612,799,000
Kayu Multiguna Indonesia	--	--	11,378,497,149
PT National Steel Industries	--	--	11,346,402,761
PT Jaya Makmur Eka Lestari	--	--	10,651,742,434
PT Surya Indogreen P	--	--	10,504,613,807
Hermon Pancakarsa Libratama	--	--	10,215,962,000
Motive Mulia	--	--	9,698,683,611
Trocon Indah Perkasa	--	--	9,293,957,102
PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd	--	--	9,048,948,396
PT Citra Baru Steel	--	--	8,952,521,842
Patra Jaya Agung	--	--	8,784,505,508
PT Bhirawa Steel	--	--	8,604,598,800
PT Bambang Djaja	--	--	8,493,116,957
Berkat Jaya Niagatama	--	--	8,208,355,000
PT Rejeki Logamjaya	--	--	8,206,489,049
PT Krakatau Wajatama	--	--	7,964,933,896
PT Trimadu Itmas Moor	--	--	7,824,683,140
PT Hilti Nusantara	--	--	7,669,901,923
Prawita Karya	--	--	7,526,522,232
Pamindo Prima	--	--	7,316,051,745
CV Meltesh Indonesia	--	--	7,267,500,000
Pembangunan Jaya	--	--	7,172,651,543
Sinarbali Binakarya	--	--	7,156,713,241
PT Mitra Karunia Mandiri	--	--	6,995,555,050
PT Kurnia Mutu Niagapratama	--	--	6,976,188,000
PT Wisisco Baja Putra	--	--	6,939,563,504
PT Surya Pertiwi	--	--	6,904,655,559
PT Holcim Beton	--	--	6,405,545,671
Tescom Duta Listrik	--	--	6,232,032,400

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,	
	2020	2019	2018
	Rp	Rp	Rp
PT Drymix Indonesia	--	--	6,045,140,500
PT Teknik Anugrah Perkasa	--	--	5,984,591,356
PT Elsiscom Prima Karya	--	--	5,922,675,592
Incomindo Murni	--	--	5,683,248,054
Sinar Metrindo Perkasa	--	--	5,568,824,716
Griyaton Indonesia	--	--	5,547,611,131
PT Togo Mesh	--	--	5,497,347,828
PT Talenta Putra Utama	--	--	5,475,443,034
PT Jaya Abadi Karya Utama	--	--	5,442,109,412
PT Multi Cipta	--	--	5,308,628,356
Sinar Obor Sejahtera	--	--	5,290,119,435
CV Virgo Bintang	--	--	5,252,510,800
Surya Prima 88	--	--	5,230,378,516
Solusi Geopati	--	--	5,125,337,944
Vanco Mas Sejahtera	--	--	5,099,454,400
Metalindo Tosan Surya	--	--	5,039,038,601
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (below Rp5 Billion)</i>	585,263,354,716	500,464,260,261	742,929,528,590
Sub Jumlah/Sub Total	889,956,422,398	777,511,516,693	1,550,528,861,233
Utang Mitra Pihak Ketiga (Catatan 39)/ Third Parties's Partners Payable (Note 39)			
PT Bank DKI <i>Non Cash Loan</i>	104,254,130,488	11,090,642,307	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i>	82,871,973,482	109,276,886,802	45,378,792,111
PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Non Cash Loan</i>	76,101,593,296	37,676,265,854	3,283,358,925
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i>	51,745,724,392	73,550,841,571	70,065,356,617
PT Bank Permata Tbk <i>Non Cash Loan</i>	28,790,605,756	109,889,631,566	--
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i>	--	--	12,994,632,089
Sub Jumlah/Sub Total	343,764,027,414	341,484,268,100	131,722,139,742
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	1,233,720,449,812	1,118,995,784,793	1,682,251,000,975
Total/ Total	1,905,256,931,280	1,875,243,042,512	2,032,417,660,474

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Total trade payable by aging:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Sampai dengan 1 bulan	816,378,707,173	777,773,687,297	754,666,088,445	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	531,356,465,730	486,203,416,538	474,339,915,705	<i>> 1 month - 3 month</i>
> 3 bulan - 6 bulan	421,101,287,895	388,356,687,954	564,759,155,545	<i>> 3 month - 6 month</i>
> 6 bulan - 1 tahun	75,590,966,727	121,954,478,485	184,372,689,999	<i>> 6 month - 1 year</i>
> 1 tahun	60,829,503,755	100,954,772,238	54,279,810,780	<i>> 1 year</i>
Jumlah	1,905,256,931,280	1,875,243,042,512	2,032,417,660,474	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 39).

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 39).

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is a expense incurred but not yet paid with details as follows:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp		
Pekerjaan Proyek	434,229,236,182	751,365,266,588	579,796,700,539	Project Work
Bonus dan Tantiem	55,607,279,008	54,373,724,008	83,682,283,792	Bonus and Tantiem
Jumlah	489,836,515,190	805,738,990,596	663,478,984,331	Total

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disburseable at project maintenance period and expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Bonus dan Tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem is an allowance for bonuses of employee and for members of the Board of Directors and Commissioners.

21. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

21. Advances From Projects Owners and Consumers

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Represents advances from project owners and customers as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 with the following details:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp		
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	564,361,178,631	688,770,003,811	872,344,977,018	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Konsumen (Properti)	3,755,313,830	7,417,514,093	60,034,537,735	Advances from Consumers (Property)
Jumlah	568,116,492,461	696,187,517,904	932,379,514,753	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The breakdown of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Jatuh tempo dalam satu tahun				Maturity within one year
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	19,928,571,773	23,618,628,368	3,403,842,250	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Konsumen (Properti)	2,646,939,819	2,249,864,718	60,034,537,735	Advances from Consumers (Property)
Sub jumlah	22,575,511,592	25,868,493,086	63,438,379,985	Subtotal
Jatuh tempo lebih dari satu tahun				Due in more than one year
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	544,432,606,858	665,151,375,443	868,941,134,768	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Konsumen (Properti)	1,108,374,011	5,167,649,375	--	Advances from Consumers (Property)
Sub jumlah	545,540,980,869	670,319,024,818	868,941,134,768	Subtotal
Jumlah	568,116,492,461	696,187,517,904	932,379,514,753	Total

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dari konsumen yang diterima adalah sebagai berikut:

The breakdown of advances from project owners and customers are as follows:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,	
	2020	2019	2018
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	174,819,431,403	205,702,761,871	505,852,551,021
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Puncak Merr	65,122,549,870	65,122,549,870	46,903,687,999
Taman Ismail Marzuki	41,423,917,346	45,271,411,664	--
Cbd Surabaya	26,483,980,422	29,434,185,162	38,959,962,630
Nayumi	21,363,636,364	12,500,000,000	--
Apartemen Arandra Residence	20,476,578,358	20,299,602,627	36,544,491,350
Prospero Beatus Tower	18,864,640,091	--	--
Embarcadero Park	17,986,240,791	24,369,999,999	--
Suncity Residence Apartemen Sidoarjo	16,073,018,180	20,665,309,090	--
The Park Mall	15,097,089,968	23,313,905,968	--
Apartemen Collins	14,250,000,000	--	--
The Maj Collection	14,005,160,000	14,005,160,000	14,005,160,000
Rusun Padat Karya	13,769,100,000	--	--
Grand Stan	13,714,260,069	14,043,586,464	14,109,090,910
Aparetemen Barsa City	13,107,448,800	--	--
Rusun Cipinang Besar Utara	12,856,500,000	--	--
Apartemen Gresik	7,928,550,000	11,539,900,000	28,540,100,000
Taman Budaya Gunung Kidul	7,659,532,494	16,504,402,977	--
Ikea-2 Jakarta Garden City	5,041,329,808	10,400,027,516	--
Pasar Rakyat Pariaman	4,401,493,439	11,143,021,364	--
Cornell & Denver	3,835,008,155	27,071,967,565	50,043,978,353
Transmart Semarang	3,207,311,005	3,494,800,000	13,398,402,480
Podomoro Golf View	1,418,301,818	1,418,301,818	35,897,414,475
Transmart Pekalongan	93,310,348	93,310,348	15,283,756,716
Transpark Cibubur	--	68,643,179,427	91,525,806,725
Safira City	--	19,741,849,780	--
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar)/ Others (Below Rp10 Billion)	35,118,103,732	51,408,284,394	41,315,112,094
Sub Jumlah/ Sub Total	393,297,061,058	490,484,756,033	426,526,963,732
Jumlah/ Total	568,116,492,461	696,187,517,904	932,379,514,753

22. Utang Lain-Lain

22. Other Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	--	--	1,442,444,582
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Luran Hari Tua Dana Pensiun	1,807,323,929	1,798,642,294	1,228,042,183
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	175,330,504	157,793,146	385,521,355
PT Agrawisesa Widyatama	--	4,450,000,000	4,481,843,548
Lain-lain	157,716,752	210,988,855	--
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties	2,140,371,185	6,617,424,295	6,095,407,086
Jumlah/ Total	2,140,371,185	6,617,424,295	7,537,851,668

Utang lain-lain per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp157.716.752, Rp210.988.855 dan nihil merupakan utang atas remunerasi karyawan Perusahaan yang ditempatkan di KSO.

Other payables of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp157.716.752, Rp210.988.855 and nil, respectively, represent payable on the remuneration of the Company's employees who are placed in the KSO.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by the subsidiary for the purchase of land, which bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

23. Post-employment Benefits Liabilities

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 13 year 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No. 7611/VII/20/PRA-RM tanggal 15 Juli 2020, PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No.6285/II/20/PRA-RM tanggal 21 Februari 2020 dan PT Dian Artha Tama aktuaris independen dengan laporannya No: 173/PSAK/DAT/I/2019 tanggal 15 Januari 2019 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No. 7611/VII/20/PRA-RM dated July 15, 2020, PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No. 6285/II/20/PRA-RM dated February 21, 2020 and PT Dian Artha Tama, an independent actuary with its report No: 173/PSAK/DAT/I/2019 dated January 15, 2019 with the following assumptions used:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
Mortalita	100% TMI3	100% TMI3	GAM - 1971	Mortality
Usia Pensiun	55/56/58 tahun/ years	55/56/58 tahun/ years	55/56/58 tahun/ years	Pension Age
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	0.01% pertahun / each year	Disability rate
Tingkat diskonto	8% pertahun / per year	8% pertahun / per year	9% pertahun / per year	Discount Rate
Kenaikan gaji	8% pertahun / per year	8% pertahun / per year	9% pertahun / per year	Future salary increase
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	Age 18-44 years
Usia 45-54 tahun	0% pertahun / per year	0.05% pertahun / per year	0.05% pertahun / per year	Age 45-54 years

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini dari kewajiban	27,208,275,364	26,811,917,344	18,223,206,743	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(18,000,284,186)	(17,122,090,676)	(13,908,836,216)	Fair value of plan assets
Jumlah	9,207,991,178	9,689,826,668	4,314,370,527	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	9,689,826,668	4,314,370,527	30,877,212,428	At the Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	1,892,205,143	3,486,926,591	4,565,410,296	Expense for the Year
Iuran Pemberi Kerja	(569,374,800)	(2,907,340,200)	(5,580,087,600)	Employer Contribution
Pembayaran Manfaat	(201,126,000)	(648,518,799)	--	Benefit Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,189,115,282)	509,836,304	(25,871,773,730)	Other Comprehensive Income
Efek Transfer Karyawan	(145,469,539)	--	--	Effect of Employee Transfer
Penyesuaian	(268,955,012)	4,934,552,245	323,609,133	Adjustment
Jumlah	9,207,991,178	9,689,826,668	4,314,370,527	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1,868,293,196	--	3,450,635,760	2,996,230,662	Current service cost
Biaya bunga - neto	364,630,884	--	703,952,658	2,801,973,658	Interest cost - net
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(340,718,937)	--	(667,661,827)	(677,603,128)	Net actuarial losses recognised during the year
Jumlah	1,892,205,143	--	3,486,926,591	4,565,410,296	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pada awal tahun	26,811,917,344	18,223,206,743	38,588,197,094	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,868,293,196	3,450,635,760	2,996,230,662	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,032,597,206	1,876,834,143	2,801,973,658	<i>Interest cost</i>
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(497,584,077)	(1,390,871,628)	--	<i>Benefits paid</i>
	(1,592,523,754)	(282,439,919)	(26,486,803,804)	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Efek Transfer Karyawan	(145,469,539)			<i>Effect of Employee Transfer</i>
Penyesuaian	(268,955,012)	4,934,552,245	323,609,133	<i>Adjustment</i>
Jumlah	27,208,275,364	26,811,917,344	18,223,206,743	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pada awal tahun	17,122,090,676	13,908,836,216	7,710,984,666	<i>At beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan luran pemberi kerja	667,966,322	1,172,881,485	555,190,896	<i>Expected return on plan assets</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan	569,374,800	2,907,340,200	5,580,087,600	<i>Employers contributions</i>
	(62,689,535)	(124,614,396)	62,573,054	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Pembayaran Manfaat	(296,458,077)	(742,352,829)	--	<i>Benefit Payment</i>
Jumlah	18,000,284,186	17,122,090,676	13,908,836,216	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	(7,561,012,951)	(8,070,849,255)	16,893,211,320	<i>Other comprehensive income- beginning of year</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,189,115,282)	509,836,304	(25,871,773,730)	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Perubahan Pengaruh Aset Selain Bunga	--	--	907,713,155	<i>Change in Effect of Assets Ceiling Excluding the Interest</i>
Penyesuaian	290,385,506	--	--	<i>Adjustment</i>
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(8,459,742,727)	(7,561,012,951)	(8,070,849,255)	Total Other Comprehensive Income- Ending of Year

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<u>30 Juni / June 30,</u> <u>2020</u> <u>Rp</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2019</u> <u>2018</u> <u>Rp</u> <u>Rp</u>		
	Tingkat Diskonto Awal	26,542,962,333	26,542,962,333	
Tingkat Diskonto +1%	24,748,155,466	24,748,155,466	94,399,108,772	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto -1%	28,601,003,416	28,601,003,416	113,741,122,736	<i>Discount Rate - 1%</i>
Tingkat Gaji Awal	26,542,962,333	26,542,962,333	17,954,251,731	<i>Initial Salary Rate</i>
Tingkat Gaji +1%	28,392,199,685	28,392,199,685	48,162,711,723	<i>Salary rate +1%</i>
Tingkat Gaji -1%	24,263,156,501	24,263,156,501	94,281,832,183	<i>Salary rate -1%</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>				
	<u>Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years</u> <u>Rp</u>	<u>2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years</u> <u>Rp</u>	<u>5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years</u> <u>Rp</u>	<u>Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years</u> <u>Rp</u>	
Manfaat pasti	1,147,338,437	17,090,609,338	17,057,532,499	180,347,637,965	<i>Defined benefit</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/ Total	9,572,000,000	100.00	957,200,000,000

24. Share Capital

The composition of the shareholders of the Company as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, as follows:

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Akta No. 24 tanggal 12 April 2018 oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 38.000.000.000 lembar atau sebesar Rp3.800.000.000.000.

In accordance with the decision of General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2018 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta approved the increase of authorized capital amounting to 38,000,000,000 shares or amounting to Rp3,800,000,000,000

25. Tambahan Modal Disetor

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp		
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	545,876,957,519	545,876,957,519	545,876,957,519	Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya Emisi Saham	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	
Tambahan Modal Disetor - Bersih	522,862,769,158	522,862,769,158	522,862,769,158	Additional Paid in Capital - Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs consists of costs incurred for initial public offering activity in 2017.

26. Saldo Laba

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp		
Ditentukan Penggunaannya:				Appropriated:
Saldo Laba Awal Tahun	78,974,287,000	58,974,287,000	46,915,740,479	Beginning Balance
Cadangan	22,000,000,000	20,000,000,000	12,058,546,521	Reserve
Jumlah	100,974,287,000	78,974,287,000	58,974,287,000	Total
Belum Ditentukan Penggunaannya:				Unappropriated:
Saldo Laba Awal Tahun	862,474,376,144	564,096,767,910	188,476,461,138	Beginning Balance
Dampak Penerapan PSAK Baru	(306,851,376,618)	--	--	Impact of Implementation of New PSAK
Penambahan (Pengurangan):				Increase (Decrease):
Laba Bersih Tahun Berjalan	96,611,663,413	451,658,136,234	444,249,373,293	Profit (Loss) for the period
Cadangan	(22,000,000,000)	(20,000,000,000)	(12,058,546,521)	Reserve
Dividen Tunai	(112,949,600,000)	(133,280,528,000)	(56,570,520,000)	Cash Dividends
Saldo Laba Akhir Tahun	517,285,062,939	862,474,376,144	564,096,767,910	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 tanggal 31 Maret 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 84 tanggal 26 Maret 2018, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham dengan No. MJ.01.00/A.WG.007/2017 tanggal 9 Maret 2017, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

According to the Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 dated March 31, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 84 dated March 26, 2018, made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.00/A.WG.007/2017 dated March 9, 2017, the company set a dividend for the financial year 2019, 2018 and 2017 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen tahun buku 2019	31 Maret / March 2020	21 April / April 2020	11.80	112,949,600,000	Dividend for the financial year 2019
Dividen tahun buku 2018	21 Maret / March 2019	23 April / April 2019	13.92	133,280,528,000	Dividend for the financial year 2018
Dividen tahun buku 2017	26 Maret / March 2018	30 April / April 2018	5.91	56,570,520,000	Dividend for the financial year 2017

27. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

27. Earnings per Share

Earning per share calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	96,611,663,413	451,658,136,234	444,249,373,293	Income for the current year attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	9,572,000,000	Weighted average number shares for the computation of earnings per share
Laba per saham	10.09	47.19	46.41	Earnings per share

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

28. Kepentingan Non Pengendali

28. Non Controlling Interest

	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp		
Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak				<i>Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	30,007,489,456	30,445,110,109	25,736,507,868	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
Kepentingan Non Pengendali atas penghasilan komprehensif Entitas Anak				<i>Non-Controlling Interest in Subsidiary's comprehensive income</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	105,131,227	4,708,602,241	362,144,897	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
Kepentingan Non Pengendali atas dampak penerapan PSAK Baru Entitas Anak				<i>Non-Controlling Interest in impact of implementation of new PSAK of Subsidiaries</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	(542,751,880)	--	--	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>

29. Pendapatan Usaha

29. Revenue

Pendapatan usaha untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Revenue for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 consist of:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp		31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp	
	(6 bulan/ months)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
Jasa Konstruksi / <i>Construction Service</i>	1,699,502,359,071	2,066,957,684,621	4,432,072,241,982	5,454,060,518,956
Properti / <i>Property</i>	4,993,084,837	65,052,965,163	79,804,982,788	368,444,409,434
Konsesi / <i>Concession</i>	4,766,750,748	8,605,814,077	19,609,002,221	--
Industri / <i>Industry</i>	2,100,000,000	12,934,296,000	36,020,558,500	--
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	1,711,362,194,656	2,153,550,759,861	4,567,506,785,491	5,822,504,928,390

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Details of revenue based on owners for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 consists of:

	30 Juni / June 30, 2020 Rp		31 Desember / December 31, 2019 2018 Rp	
	(6 bulan/ months)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	925,356,769,465	1,118,908,668,324	2,507,477,325,351	1,761,783,940,575
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Gunung Halimun Elok	138,652,125,000	--	48,536,648,000	--
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	110,996,303,427	--	57,638,344,392	--
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, I	66,607,749,333	55,186,709,772	105,184,047,859	223,574,066,655
PT Ciputra Development Tbk	66,465,575,500	75,318,771,289	144,911,941,423	41,770,566,097
PT Jakarta Propertindo	59,035,420,705	--	88,707,396,445	136,721,159,522
Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan PrasaranaPermukir	46,823,583,670	--	--	--
PT Trinity Menara Serpong	41,298,780,000	--	10,060,500,000	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,	
	2020	2019	2019	2018
	(6 bulan/ months)	(Tidak Diaudit/ (Unaudited) (6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Indraco	35,756,616,376	--	67,281,883,724	--
PT Raya Bumi Nusantara	25,525,838,449	53,165,184,209	99,177,489,619	75,464,156,713
PT Malang Bumi Sentosa	20,827,033,500	--	--	--
Yayasan Ciputra Pendidikan	19,803,520,000	--	--	--
PT Archipelago Property Development	19,343,991,872	--	--	--
PT BAM Decorient Indonesia	17,283,947,403	--	31,200,082,548	--
PT Hotel Karya Indonesia	14,981,781,818	--	--	--
Universitas Airlangga	14,064,459,150	--	--	--
PT Surya Bumimegah Sejahtera	12,054,218,669	39,696,803,922	63,496,771,666	256,232,880,794
PT Total Persada Indonesia	10,149,231,522	--	--	--
PT Multi Tower Indo Santosa	9,528,263,947	3,277,218,238	3,277,218,238	11,396,517,815
PT Chalidana Inti Permata	7,151,286,441	--	21,030,531,741	--
PT Graha Tunas Selaras	6,814,600,651	134,822,374,656	180,743,842,677	387,534,343,686
PT D&C Engineering	2,328,730,132	22,804,829,126	68,681,727,852	10,534,087,471
Tamansari Tera	1,671,740,909	1,954,545,455	10,690,486,818	13,445,433,000
PT Trans Cibubur Property	--	221,973,377,423	408,342,797,162	525,785,220,842
PT Cempaka Sinergy Realty	--	91,033,016,081	108,813,842,810	114,484,128,116
Tamansari Urbano	--	63,098,419,708	63,987,482,332	325,198,464,408
PT Sri Ratu	--	61,975,466,943	61,975,466,943	--
CV Sumber Cipta Sejati	--	49,829,136,784	70,127,385,496	79,997,908,000
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	--	41,685,310,500	71,225,454,545	--
Pemprov Jabar	--	26,617,902,444	26,617,902,444	404,830,801,956
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	--	9,649,554,544	9,649,554,544	169,045,900,001
PT Mapalus Mancacakti	--	9,428,985,939	13,917,081,077	21,214,947,387
PT Puncak Dharmahusada	--	8,452,462,951	8,452,462,951	19,980,867,050
RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta	--	8,389,930,909	8,389,930,909	146,979,160,000
PT Mulia Guna Propertindo	--	8,146,309,370	13,110,395,337	32,062,340,806
PT Alfa Retail Indonesia	--	7,076,739,768	13,911,735,221	124,042,936,032
PT Maju Gemilang Serpong	--	4,753,728,691	4,753,728,691	105,957,155,251
PT Trans Ritel Properti	--	1,803,600,002	4,282,486,022	71,125,924,873
KSO Griya Sarana Jaya P	--	611,869,520	611,869,520	79,028,839,966
PT Bersama Zatta Jaya	--	508,454,545	508,454,545	24,170,130,317
Kejaksaan Agung	--	--	77,040,542,142	--
De' Braga Hotel	--	--	19,609,002,221	--
PT Trinugraha Thohir	--	--	15,792,000,000	--
Panitia HKBP Tarutung	--	--	12,253,780,000	14,996,220,000
PT Trans Ritel Indonesia	--	--	4,807,048,301	68,307,386,796
Badan Siber Dan Sandi Negara	--	--	--	183,632,727,273
PT Bogor Jasmin Lestari	--	--	--	92,141,578,349
PT Anugrah Duta Sejati	--	--	--	62,236,328,910
Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	--	--	--	50,545,115,040
PT Tlatah Gema Anugerah	--	--	--	39,679,145,285
PT Pulo Mas Jaya	--	--	--	34,301,172,414
PT Elko Indonesia	--	--	--	27,170,225,100
PT Hegar Amanah Jaya B	--	--	--	16,922,239,636
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	--	--	--	11,758,181,818
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ Others below Rp10 Billion	38,840,626,717	33,381,388,748	41,230,143,925	58,452,730,436
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties -	786,005,425,191	1,034,642,091,537	2,060,029,460,140	4,060,720,987,815
Jumlah/ Total	1,711,362,194,656	2,153,550,759,861	4,567,506,785,491	5,822,504,928,390

Pemberi kerja dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 merupakan PT Patra Jasa dengan nilai sebesar Rp178.181.818.182, untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 merupakan

Project, which contributes more than 10% of the Company's total revenue for six-months period ended June 30, 2020 is from PT Patra Jasa with a value amounting to Rp178,181,818,182, for six-months period ended June 30, 2019 is from PT Trans Cibubur Property with a value amounting to

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Trans Cibubur Property dengan nilai sebesar
Rp221.973.377.423, untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2019 merupakan PT Wijaya Karya
Persero Tbk dengan nilai sebesar
Rp530.152.867.031 dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2018 sebesar nihil.

Rp221,973,377,423, for the year ended December
31, 2019 is from PT Wijaya Karya Persero Tbk with
a value amounting to Rp530,152,867,031 and for
the year ended December 31, 2018 amounted to nil.

30. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk periode enam
bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019
dan 2018 terdiri dari:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,549,785,606,727	1,864,401,844,571	3,991,546,517,225	4,946,742,143,098	Construction Service
Properti	4,452,641,554	51,098,682,746	67,642,959,033	279,006,193,686	Property
Konsesi	4,054,323,789	7,447,413,090	16,175,053,246	--	Concession
Industri	--	7,104,541,319	26,965,383,917	--	Industry
Sub Jumlah	1,558,292,572,070	1,930,052,481,726	4,102,329,913,421	5,225,748,336,784	Sub Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni
2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok
dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi
10% dari jumlah pendapatan usaha.

Cost of revenue for the six-month periods ended
June 30, 2020 and 2019 and for the years ended
December 31, 2019 and 2018 consists of:

For six-month periods ended June 30, 2020 and
2019 and for the years ended December 31, 2019
and 2018 there are no purchase transactions from
suppliers with cumulative total purchases exceeding
10% of total operating revenues.

31. Beban Usaha

Beban usaha untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan untuk tahun-
tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
terdiri dari:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pegawai	28,118,893,222	30,025,536,247	59,273,068,513	65,187,554,450	Employees
Umum	4,347,527,312	7,704,404,164	10,710,038,270	12,052,577,776	General Administrative Expenses
Penyusutan	1,809,237,427	543,526,532	433,555,455	769,917,512	Depreciation Expenses
Pemasaran	43,144,351	380,623,799	570,784,504	363,832,182	Marketing Expenses
Jumlah	34,318,802,312	38,654,090,742	70,987,446,742	78,373,881,920	Total

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran
untuk alat tulis kantor, listrik, telepon,
pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas
dan biaya lainnya.

31. Operating Expense

Operating expenses for the six-month periods
ended June 30, 2020 and 2019 and for the years
ended December 31, 2019 and 2018 consists of:

General expenses represent expenses for
stationery, electricity and phone bill, human
resources development, business trip and others.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. Pendapatan Lainnya

32. Other Income

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 bulan/ months) Rp	(Tidak Diaudit/ (Unaudited) (6 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	6,885,185,989	--	14,543,021,899	--	Recovery of Impairment of Receivables
Bunga Deposito dan Jasa Giro	14,488,101,244	16,754,118,852	26,309,407,856	48,254,348,673	Interest on Time Deposit and Current Account
Bridging Loan	--	--	13,956,601,817	23,003,426,570	Bridging Loan
Lain-lain	174,563,537	19,650,422,955	8,160,096,070	14,965,606,149	Others
Jumlah Pendapatan Lainnya	21,547,850,770	36,404,541,807	62,969,127,642	86,223,381,392	Total Other Income

33. Beban Lainnya

33. Other Expenses

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 bulan/ months) Rp	(Tidak Diaudit/ (Unaudited) (6 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Beban penurunan nilai Piutang	--	(127,346,679)	--	(36,251,785,994)	Impairment of Receivables
Lain-lain	(1,236,485,688)	(494,374,555)	(1,792,467,180)	(2,209,386,404)	Others
Jumlah	(1,236,485,688)	(621,721,234)	(1,792,467,180)	(38,461,172,398)	Total

34. Beban Keuangan

34. Financial Expenses

Beban keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.567.298.193, Rp2.755.546.289, Rp20.390.605.136 dan Rp465.456.679

Financial expense for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp9,567,298,193, Rp2,755,546,289, Rp20,390,605,136 and Rp465,456,679 respectively.

35. Transaksi Kepada Pihak Berelasi

35. Related Parties Transactions

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.
- The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.
- The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Retention Receivables, Gross Amount, and Trade Payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent and Trade Payables
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent
PT BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent and Trade Payables
KOKAR WIKA	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, and Trade Payables
KOKAR WIKA GEDUNG	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, dan Utang Usaha / Account Receivables, Gross Amount, and Trade Payables
PT Pertamina (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Pertamina Bina Medika	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / Account Receivables and Gross Amount
PT Angkasa Pura Propertindo	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / Account Receivables and Gross Amount
PT Brantas Abiparaya	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Angkasa Pura I	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Rumah Sakit Pelabuhan	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / Account Receivables and Gross Amount
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / Account Receivables and Gross Amount
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha / Account Receivables
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables
KSO Wika - Cakra	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / Company Majority Shares	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, dan Utang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, Other Receivables, and Other Payables
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payable
PT Wijaya Karya Realty	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
Kementerian BUMN	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto / Gross Amount
PT Biofarma (persero)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi / Retention Receivables
PT Patra Jasa	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi dan Tagihan Bruto / Retention Receivables and Gross Amount
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, and Other Receivables
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto dan Piutang Lain-lain / Gross Amount and Other Receivables

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Antam Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto / Gross Amount
PT Brantas Abipraya Beton	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto / Gross Amount
KONSORSIUM WIKA - PEN	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto / Gross Amount
JO WIKA - TOKYU	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto / Gross Amount
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi / Affiliated	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO WB-Wika Kraton	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Utang Usaha / Trade Payables
PT Krakatau Wajutama	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Wika Industri Energi	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Telkom Indonesia	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PP Presisi Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PLN	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities		
	2020 Rp	2019 Rp	2018 Rp	30 Juni / June 30, 2020 %	31 Desember / December 31, 2019 %	2018 %	
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents							
Bank/ Cash in Banks							
Rupiah							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377,006,754,503	520,372,003,687	716,028,239,479	6.64	8.40	12.16	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57,008,365,538	38,816,511,063	21,796,710,680	1.00	0.63	0.37	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33,647,552,273	3,070,643,907	925,249,081	0.59	0.05	0.02	
PT Bank Syariah Mandiri	5,177,970,082	50,024,534,697	24,812,416	0.09	0.81	--	
PT Bank BNI Syariah	3,798,195,975	324,897,440	--	0.07	0.01	--	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,371,801,358	5,654,009,659	3,455,255,316	0.02	0.09	0.06	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,471,514,890	2,401,711,635	2,577,978,386	0.04	0.04	0.04	
Sub Jumlah/ Sub Total	480,482,154,619	620,664,312,088	744,808,245,358	8.45	10.03	12.65	
Deposito Berjangka/ Time Deposits							
Rupiah							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150,000,000,000	267,000,000,000	160,000,000,000	2.64	4.31	2.72	
Kokar Wika	100,000,000,000	100,000,000,000	--	1.76	1.61	--	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,000,000,000	--	150,000,000,000	0.26	--	2.55	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	225,000,000,000	210,000,000,000	--	3.63	3.57	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	145,000,000,000	195,000,000,000	--	2.34	3.31	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,302,000,000	13,901,000,000	14,481,000,000	0.25	0.22	0.25	
Sub Jumlah/ Sub Total	279,302,000,000	750,901,000,000	729,481,000,000	4.91	12.11	12.40	
Jumlah/ Total	759,784,154,619	1,371,565,312,088	1,474,289,245,358	13.36	22.14	25.05	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Piutang Usaha/ Trade Receivables						
PT Pertamina (Persero)	101,465,924,063	42,403,737,756	--	1.79	0.68	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	67,208,995,636	67,208,995,636	57,188,594,247	1.18	1.08	0.97
PT Kurnia Realty Jaya	62,168,542,981	62,916,041,035	50,842,352,767	1.09	1.02	0.86
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	47,776,310,169	782,596,419	--	0.84	0.01	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	20,424,074,007	15,053,832,138	54,647,684	0.36	0.24	--
PT Patra Jasa	15,053,423,635	17,058,148,929	11,538,377,610	0.26	0.28	0.20
Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	6,549,302,500	6,680,332,500	--	0.12	0.11	--
PT Pertamina Bina Medika	6,036,308,601	--	--	0.11	--	--
PT Angkasa Pura Propertindo	2,753,330,361	--	--	0.05	--	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	2,660,931,866	3,466,252,423	--	0.05	0.06	--
PT Wijaya Karya Realty	2,417,001,083	2,936,524,772	--	0.04	0.05	--
PT Angkasa Pura I	2,063,194,936	--	--	0.04	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,722,217,917	12,483,378,326	10,402,516,512	0.03	0.20	0.18
PT Rumah Sakit Pelabuhan	1,259,145,210	328,091,715	51,169,913,292	0.02	0.01	0.87
Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	375,982,685	1,123,480,739	--	0.01	0.02	--
PT Wijaya Karya Rekrayasa Konstruksi	57,806,667	--	--	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	--	--	93,440,724,282	--	--	1.59
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	--	--	37,939,272,727	--	--	0.64
KSO Wika - Cakra	--	--	1,035,293,596	--	--	0.02
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties	339,992,492,317	232,441,412,387	313,611,692,717	5.99	3.76	5.33
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(68,233,518,220)	--	--	(1.20)	--	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	271,758,974,097	232,441,412,387	313,611,692,717	4.79	3.76	5.33
Piutang Retensi/ Retention Receivables						
PT Pertamina	27,307,700,003	--	--	0.48	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25,981,275,621	40,700,200,596	14,224,377,856	0.46	0.66	0.24
PT Angkasa Pura I	21,946,931,255	--	--	0.39	--	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	21,774,634,673	16,468,209,673	3,600,713,882	0.38	0.27	0.06
PT Wijaya Karya Realty	16,222,407,092	10,974,900,595	--	0.29	0.18	--
PT Patra Jasa	12,953,954,543	25,969,200,318	4,532,920,892	0.23	0.42	0.08
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,454,545,454	8,454,545,454	4,146,362,727	0.15	0.14	0.07
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8,270,113,159	8,270,113,159	8,270,113,159	0.15	0.13	0.14
PT Biofarma	7,430,691,650	7,155,756,059	2,742,566,240	0.13	0.12	0.05
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	5,943,923,927	--	5,136,186,764	0.10	--	0.09
PT Kereta Cepat Indonesia China	4,500,000,000	3,273,735,886	14,973,889,438	0.08	0.05	0.25
PT Kurnia Realty Jaya	3,201,979,464	3,201,979,464	2,660,056,487	0.06	0.05	0.05
PT Brantas Abipraya (Persero)	586,360,386	547,176,754	--	0.01	0.01	--
Wika - Chakra KSO	196,752,489	--	--	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	--	4,474,740,503	12,085,089,048	--	0.07	0.21
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	--	--	3,195,010,377	--	--	0.05
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties	164,771,269,716	129,490,558,461	75,567,286,870	2.91	2.10	1.29
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(6,240,767,694)	--	--	(0.15)	--	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	158,530,502,022	129,490,558,461	75,567,286,870	2.76	2.10	1.29
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due From Customers						
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	233,279,731,297	254,440,059,393	289,451,763,702	4.11	4.11	4.91
PT Wika Realty	157,037,871,088	180,743,408,230	38,010,620,026	2.76	2.92	0.65
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	79,574,884,504	109,876,351,093	115,493,065,559	1.40	1.77	1.96
PT Angkasa Pura I	72,725,774,929	--	--	1.28	--	--
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	58,892,573,865	24,230,465,170	180,646,599,013	1.04	0.39	3.07
PT PERTAMINA	53,338,740,649	--	--	0.94	--	--
PT Patra Jasa	28,104,807,390	29,870,883,651	10,621,771,161	0.49	0.48	0.18
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	24,245,928,022	--	3,975,181,926	0.43	--	0.07
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	21,017,931,741	21,017,931,741	22,436,165,225	0.37	0.34	0.38
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	17,937,798,492	22,732,300,702	19,053,010,631	0.32	0.37	0.32
Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	15,724,710,000	15,724,710,000	--	0.28	0.25	--
PT Rumah Sakit Pelabuhan	13,956,028,394	10,468,887,329	--	0.25	0.17	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,647,921,425	6,496,053,167	30,587,793,915	0.10	0.10	0.52
PT Antam Tbk	4,854,769,403	--	--	0.09	--	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,038,640,223	827,968,431	--	0.07	0.01	--
PT Pertamina Bina Medika	2,810,067,302	--	--	0.05	--	--
PT Angkasa Pura Propertindo	2,517,431,045	2,517,431,045	--	0.04	0.04	--
Kementerian BUMN	2,008,774,535	--	--	0.04	--	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	1,736,384,563	24,586,912,487	--	0.03	0.40	--
PT Brantas Abipraya Beton	27,040,475	--	--	--	--	--
KONSORSIUM WIKA-PEN	--	3,241,174,012	--	--	0.05	--
JO WIKA - TOKYU	--	--	95,178,404,419	--	--	1.62
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	--	--	10,287,042,525	--	--	0.17
PT Kurnia Realty Jaya	--	--	8,914,000,000	--	--	0.15
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	--	--	1,298,782,282	--	--	0.02
Wika - Chakra KSO	--	--	254,881,343	--	--	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties	799,477,809,342	706,801,576,926	826,209,081,727	14.09	11.40	14.02
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(6,121,609,661)	--	--	(0.11)	--	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	793,356,199,681	706,801,576,926	826,209,081,727	13.98	11.40	14.02

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities		
				30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Piutang Lain-lain/ Other Receivables						
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	18,112,913,832	16,740,591,279	--	0.32	0.27	--
PT Wika Realty	3,061,110,364	--	--	0.05	--	--
PT Patra Wijaya Reallindo	2,777,777,950	--	--	0.05	--	--
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	1,710,687,447	1,710,687,447	1,710,687,447	0.03	0.03	0.03
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	858,890,000	858,890,000	858,890,000	0.02	0.01	0.01
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wika Tbk	821,953,506	954,000,000	--	0.01	0.02	--
PT Patra Jasa	182,490,606	187,490,606	--	--	--	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	--	6,250,000,000	--	--	0.10	--
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	--	130,000,000	9,007,094,967	--	--	0.15
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	--	1,603,636,364	--	--	0.03
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	--	985,335,599	--	--	0.02
Tamansari Urbano	--	--	143,835,222	--	--	--
Tamansari Tera	--	--	6,000,000	--	--	--
Jumlah/ Total	27,525,823,705	26,831,659,332	14,315,479,599	0.48	0.43	0.24
LIABILITAS/ LIABILITIES						
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loans						
Rupiah/ Indonesian Rupiah						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cash Loan	154,007,000,000	--	--	4.35	--	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cash Loan	--	176,845,315,377	--	--	4.73	--
Jumlah/ Total	154,007,000,000	176,845,315,377	--	4.35	4.73	--
Utang Usaha/ Trade Payables						
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ Supplier Subcontractor and Foreman						
PT Wijaya Karya Beton Tbk	5,649,863,000	5,210,750,500	29,710,214,989	0.16	0.14	0.79
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	3,607,321,806	2,523,513,394	11,108,445,827	0.10	0.07	0.30
KSO WB-Wika Kraton	3,113,426,519	12,523,359,616	--	0.09	0.34	--
Krakatau Wajatama, PT	2,071,426,473	--	--	0.06	--	--
PT Wika Industri Energi	1,550,122,414	--	9,570,986,147	0.04	--	0.25
Telkom Indonesia, PT	164,749,591	--	--	--	--	--
PP Presisi Tbk, PT	101,856,686	--	--	--	--	--
PLN, PT	58,885,621	--	--	--	--	--
PT Koperasi Karyawan Wika Gedung	42,600,000	101,410,000	--	--	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	--	121,455,000	--	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	16,360,252,110	20,359,033,510	50,511,101,963	0.45	0.55	1.34
Utang Mitra (Catatan 39)/ Partners Payables (Note 39)						
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Non Cash Loan	284,032,736,932	180,247,396,284	122,468,025,661	8.01	4.82	3.26
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan	242,274,856,391	311,415,390,163	155,540,591,328	6.84	8.33	4.14
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	78,210,640,391	81,634,871,078	20,692,613,062	2.21	2.18	0.55
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Non Cash Loan	935,000,000	61,133,246,221	954,327,485	0.03	1.64	0.03
PT Bank BNI Syariah Tbk Non Cash Loan	49,722,995,644	101,457,320,463	--	1.40	2.71	--
Sub Jumlah/ Sub Total	655,176,229,358	735,888,224,209	299,655,557,536	18.49	19.68	7.98
Jumlah/ Total	671,536,481,468	756,247,257,719	350,166,659,499	18.94	20.23	9.32
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers						
Proyek LRT Kelapa Gading - Veledrome	42,910,484,976	47,848,545,473	70,341,397,875	1.21	1.28	1.87
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	39,141,891,428	44,212,178,917	54,150,000,000	1.10	1.18	1.44
Pulman Hotel	38,478,849,745	38,478,849,745	102,096,707,491	1.09	1.03	2.72
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	19,863,294,400	25,288,019,900	--	0.56	0.68	--
Proyek Pelindo 3 Surabaya	13,901,984,472	35,127,684,472	73,333,944,472	0.39	0.94	1.95
Facade Proyek Kantor Graha Mandiri Tabungan Pensiun	10,919,528,118	--	--	0.31	--	--
Proyek Graha Mantap	5,729,714,200	9,509,896,200	--	0.16	0.25	--
Tamansari Prospero	1,909,603,828	1,909,603,828	1,909,603,828	0.05	0.05	0.05
Pelabuhan Cabang Benoa	708,500,000	708,500,000	11,336,000,000	0.02	0.02	0.30
Proyek Office Bentih Central	500,000,000	500,000,000	--	0.01	0.01	--
Renovasi Gedung Kementerian Bumn	325,902,029	--	--	0.01	--	--
Proyek Rusun Paspampres (Hcs)	206,781,400	206,781,400	--	0.01	0.01	--
Proyek Mandiri University	130,463,526	185,456,698	--	--	--	--
Proyek RS. Pelabuhan Palembang	92,433,281	718,056,692	1,603,636,364	--	0.02	0.04
Tamansari Urbano	--	--	56,063,492,408	--	--	1.49
Telkom Manyar	--	876,082,441	43,765,579,118	--	0.02	1.17
Tamansari Cendekia	--	--	37,300,000,000	--	--	0.99
Proyek Gedung Biofarma	--	--	18,401,261,039	--	--	0.49
Proyek MRT Lebak Bulus-Cipete	--	--	17,273,678,648	--	--	0.46
Proyek Menara Mandiri Medan	--	--	17,232,730,909	--	--	0.46
Proyek Hotel Patra Jasa Cirebon	--	--	911,412,764	--	--	0.02
Proyek Tamansari Mahogani	--	133,106,105	133,106,105	--	--	--
Jumlah/ Total	174,819,431,403	205,702,761,871	505,852,551,021	4.92	5.49	13.45

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,	
	2020	2019	2019	2018	2020	2019	2019	2018
	(6 bulan/ months)	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%
Pendapatan/ Revenue								
PT Patra Jasa	178,181,818,182	837,003,934	444,033,434,267	77,968,137,227	10.41	0.04	9.72	1.34
PT Pertamina (Persero)	161,006,007,000	133,295,000,000	--	--	9.41	6.19	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	111,502,056,289	99,091,554,112	530,152,867,031	382,030,047,121	6.52	4.60	11.61	6.56
PT Angkasa Pura I	98,141,125,800	7,852,000,000	--	--	5.73	0.36	--	--
PT Wijaya Karya Realty	81,282,056,010	137,216,504,153	362,320,683,495	37,883,273,347	4.75	6.37	7.93	0.65
PT Pelabuhan Indonesia III	71,229,976,708	174,751,867,137	271,359,763,107	231,146,313,991	4.16	8.11	5.94	3.97
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	66,948,539,512	133,808,227,739	237,076,620,470	123,257,506,173	3.91	6.21	5.19	2.12
PT Pertamina Bina Medika	60,154,999,011	--	--	--	3.52	--	--	--
PT Wege Solusi Proklamasi	56,368,746,000	--	--	--	3.29	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	17,668,350,000	--	--	5,780,150,463	1.03	--	--	0.10
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	6,720,556,466	110,707,296,250	215,592,840,801	--	0.39	5.14	4.72	--
PT Rumah Sakit Pelabuhan	6,638,662,463	41,890,489,616	86,296,439,007	--	0.39	1.95	1.89	--
PT Antam Tbk	4,854,769,403	--	--	--	0.28	--	--	--
PT Wijaya Karya Rekrayasa Konstruksi	1,895,000,000	--	--	--	0.11	--	--	--
Kementerian BUMN	1,874,250,621	--	--	42,770,909,091	0.11	--	--	0.73
PT Kereta Cepat Indonesia China	899,856,000	76,499,747,749	89,100,144,000	66,175,270,891	0.05	3.55	1.95	1.14
PT Bio Farma	--	77,320,542,195	93,762,508,195	54,851,324,805	--	3.59	2.05	0.94
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	60,875,937,974	60,702,803,243	108,388,105,848	--	2.83	1.33	1.86
JO WIKA - TOKYU	--	40,695,000,000	51,000,433,556	120,135,000,000	--	1.89	1.12	2.06
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	22,140,439,439	22,140,439,439	109,870,557,091	--	1.03	0.48	1.89
PT Kurnia Realty Jaya	--	1,924,459,535	1,924,459,535	8,914,000,000	--	0.09	0.04	0.15
PT KBN (Persero)	--	2,598,491	2,598,491	3,901,145,130	--	--	--	0.07
PT Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	--	--	22,405,042,500	--	--	--	0.49	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	--	11,754,248,214	--	--	--	0.26	--
PT Angkasa Pura Propertindo	--	--	7,852,000,000	--	--	--	0.17	--
Markas Besar Kepolisian RI	--	--	--	346,091,290,867	--	--	--	5.94
KSO Wika Gedung - Mahoni	--	--	--	42,620,908,530	--	--	--	0.73
Jumlah/ Total	925,356,769,465	1,118,908,668,324	2,507,477,325,351	1,761,783,940,575	54.06	51.95	54.89	30.25

36. Laba (Rugi) Selisih Kurs

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

36. Gain (Loss) on Exchanges Rate

This account represents gain (loss) on exchanges rate for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 as follows:

	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		Gain (Loss) on Exchanges Rate
	2020	2019	2019	2018	
	(6 bulan/ months)	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Total
Laba (Rugi) Selisih Kurs	563,281,073	(398,953,579)	(680,182,962)	1,094,077,353	
Jumlah	563,281,073	(398,953,579)	(680,182,962)	1,094,077,353	Total

37. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

37. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six-month periods ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 :

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash flows		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp	Transaction Non Kas/ Non Cash Transaction Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ Transactions Cost (Unamortized) Amortization Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
		Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp				
31 Desember 2018							December 31, 2018
Utang Bank	613,423,524,679	--	(613,423,524,679)	--	--	--	Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	613,423,524,679	--	(613,423,524,679)	--	--	--	Total Liabilities from Financing Activities
Pinjaman Non Tunai	490,804,257,537	--	(490,804,257,537)	--	--	--	Non Cash Loan
Pinjaman Tunai	122,619,267,142	--	(122,619,267,142)	--	--	--	Cash Loan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash flows		Transaction Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
		Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp	Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ Transactions Cost (Unamortized) Amortization Rp		
31 Desember 2019							December 31, 2019
Utang Bank	--	379,300,000,000	(202,454,684,623)	--	--	176,845,315,377	Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	--	379,300,000,000	(202,454,684,623)	--	--	176,845,315,377	Total Liabilities from Financing Activities
Pinjaman Non Tunai	--	--	--	--	--	--	Non Cash Loan
Pinjaman Tunai	--	379,300,000,000	(202,454,684,623)	--	--	176,845,315,377	Cash Loan
30 Juni 2020							June 30, 2020
Utang Bank	176,845,315,377	454,007,000,000	(176,845,315,377)	--	--	454,007,000,000	Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	176,845,315,377	454,007,000,000	(176,845,315,377)	--	--	454,007,000,000	Total Liabilities from Financing Activities
Pinjaman Non Tunai	--	--	--	--	--	--	Non Cash Loan
Pinjaman Tunai	176,845,315,377	454,007,000,000	(176,845,315,377)	--	--	454,007,000,000	Cash Loan

38. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

38. Segment Information

a. Operation Segment

The Company's operating segments classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/ product are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	1,702,322,594,071	4,993,084,837	4,766,750,748	75,057,736,000	(75,777,971,000)	1,711,362,194,656	Revenue
Beban pokok penjualan	(1,559,716,661,121)	(4,452,641,554)	(4,054,323,789)	(65,846,916,606)	75,777,971,000	(1,558,292,572,070)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	142,605,932,950	540,443,283	712,426,959	9,210,819,394	--	153,069,622,586	Gross Profit
Beban Usaha	(34,318,802,312)	--	--	--	--	(34,318,802,312)	Operating Expenses
LABA USAHA	108,287,130,638	540,443,283	712,426,959	9,210,819,394	--	118,750,820,274	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(49,970,839,645)	(73,679,886)	--	(108,172,991)	--	(50,152,692,522)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	16,726,391,920	90,229,271	--	--	--	16,816,621,191	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	10,750,032,396	550,211,345	7,816,737	(712,516)	--	11,307,347,962	Other (expense) income
Laba sebelum pajak							Profit before income
Penghasilan	85,792,715,309	1,107,204,013	720,243,696	9,101,933,887	--	96,722,096,905	tax
Pajak Penghasilan	(5,302,265)	--	--	--	--	(5,302,265)	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	85,787,413,044	1,107,204,013	720,243,696	9,101,933,887	--	96,716,794,640	Profit after income tax
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	(105,131,227)	--	--	--	105,131,227	--	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih	85,682,281,817	1,107,204,013	720,243,696	9,101,933,887	105,131,227	96,716,794,640	Net Income
Aset segmen	4,989,883,166,112	671,465,236,804	3,621,077,173	153,496,034,590	(137,256,478,924)	5,681,209,035,755	Asset Segment
Liabilitas segmen	3,049,536,710,571	439,239,267,382	2,372,959,344	140,017,444,948	(86,756,478,924)	3,544,409,903,321	Liabilities Segment

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2019/ June 30, 2019						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan Bersih	2,082,621,828,925	65,052,965,163	8,605,814,077	22,715,338,500	(25,445,186,804)	2,153,550,759,861	Revenue	
Beban pokok penjualan	(1,880,446,612,674)	(51,098,682,746)	(7,447,413,090)	(16,885,583,819)	25,445,186,804	(1,930,433,105,525)	Cost Of Revenue	
Laba Kotor	202,175,216,251	13,954,282,417	1,158,400,987	5,829,754,681	--	223,117,654,336	Gross Profit	
Beban Usaha	(35,097,759,893)	--	--	(3,175,707,050)	--	(38,273,466,943)	Operating Expenses	
LABA USAHA	167,077,456,358	13,954,282,417	1,158,400,987	2,654,047,631	--	184,844,187,393	OPERATING INCOME	
Beban Pajak Final	(61,849,700,873)	(1,624,296,855)	--	(673,744,507)	--	(64,147,742,235)	Final tax expenses	
Bagian Laba Ventura Bersama	28,925,890,102	134,321,062	--	--	--	29,060,211,164	Profit from joint venture	
Pendapatan (Beban)							Other (expense)	
lain-lain	32,594,977,776	14,116,985	17,838,167	1,387,777	--	32,628,320,705	income	
Laba sebelum pajak							Profit before income	
Penghasilan	166,748,623,363	12,478,423,609	1,176,239,154	1,981,690,901	--	182,384,977,027	tax	
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax	
Laba Tahun Berjalan							Profit after income	
Bersih	166,748,623,363	12,478,423,609	1,176,239,154	1,981,690,901	--	182,384,977,027	tax	
Keuntungan Non Pengendali							Non Controlling interest of	
atas Laba (Rugi) Bersih							net profit or loss	
Entitas Anak	(783,066,244)	--	--	--	783,066,244	--	subsidiary	
Laba Bersih	165,965,557,119	12,478,423,609	1,176,239,154	1,981,690,901	783,066,244	182,384,977,027	Net Income	
Aset segmen	5,299,480,102,607	442,996,806,287	5,938,301,375	30,720,519,766	(37,783,489,492)	5,741,352,240,543	Asset Segment	
Liabilitas segmen	3,260,799,165,551	273,645,315,390	4,519,515,501	28,738,828,865	(12,283,489,492)	3,555,419,335,815	Liabilities Segment	

		31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan Bersih	4,451,639,141,235	79,804,982,788	19,609,002,221	36,020,558,500	(19,566,899,253)	4,567,506,785,491	Revenue	
Beban pokok penjualan	(4,014,772,795,474)	(63,983,580,035)	(16,175,053,248)	(26,965,383,917)	19,566,899,253	(4,102,329,913,421)	Cost Of Revenue	
Laba Kotor	436,866,345,761	15,821,402,753	3,433,948,973	9,055,174,583	--	465,176,872,070	Gross Profit	
Beban Usaha	(66,364,944,421)	--	--	(4,622,502,321)	--	(70,987,446,742)	Operating Expenses	
LABA USAHA	370,501,401,340	15,821,402,753	3,433,948,973	4,432,672,262	--	394,189,425,328	OPERATING INCOME	
Beban Pajak Final	(138,336,551,462)	(2,292,180,008)	--	(55,123,936)	--	(140,683,855,406)	Final tax expenses	
Bagian Laba Ventura Bersama	96,368,555,638	338,823,928	--	--	--	96,707,379,566	Profit from joint venture	
Pendapatan (Beban)							Other (expense)	
lain-lain	49,360,837,995	57,194,018,660	35,011,228	(892,570)	--	106,588,975,313	income	
Laba sebelum pajak							Profit before income	
Penghasilan	377,894,243,511	71,062,065,333	3,468,960,201	4,376,655,756	--	456,801,924,801	tax	
Pajak Penghasilan	(435,186,326)	--	--	--	--	(435,186,326)	Income tax	
Laba Tahun Berjalan							Profit after income	
Bersih	377,459,057,185	71,062,065,333	3,468,960,201	4,376,655,756	--	456,366,738,475	tax	
Keuntungan Non Pengendali							Non Controlling interest of	
atas Laba (Rugi) Bersih							net profit or loss	
Entitas Anak	--	--	--	--	(4,708,602,241)	(4,708,602,241)	subsidiary	
Laba Bersih	377,459,057,185	71,062,065,333	3,468,960,201	4,376,655,756	(4,708,602,241)	451,658,136,234	Net Income	
Aset segmen	5,656,791,097,760	527,040,539,864	4,977,387,039	71,226,830,399	(62,721,742,940)	6,197,314,112,122	Asset Segment	
Liabilitas segmen	3,382,895,484,665	299,105,407,243	1,265,880,118	66,864,253,161	(12,221,742,940)	3,737,909,282,247	Liabilities Segment	

		31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan Bersih	5,500,853,425,770	368,444,409,434	--	--	(46,792,906,814)	5,822,504,928,390	Revenue	
Beban pokok penjualan	(4,993,535,049,912)	(279,006,193,686)	--	--	46,792,906,814	(5,225,748,336,784)	Cost Of Revenue	
Laba Kotor	507,318,375,858	89,438,215,748	--	--	--	596,756,591,606	Gross Profit	
Beban Usaha	(68,586,172,762)	(9,787,709,158)	--	--	--	(78,373,881,920)	Operating Expenses	
LABA USAHA	438,732,203,096	79,650,506,590	--	--	--	518,382,709,686	OPERATING INCOME	
Beban Pajak Final	(164,979,436,068)	(8,447,722,123)	--	--	--	(173,427,158,191)	Final tax expenses	
Bagian Laba Ventura Bersama	45,887,109,080	5,547,268,959	--	--	--	51,434,378,039	Profit from joint venture	
Pendapatan (Beban)							Other (expense)	
lain-lain	48,317,483,323	73,346,345	--	--	--	48,390,829,668	income	
Laba sebelum pajak							Profit before income	
Penghasilan	367,957,359,431	76,823,399,771	--	--	--	444,780,759,202	tax	
Pajak Penghasilan	(281,966,499)	--	--	--	--	(281,966,499)	Income tax	
Laba Tahun Berjalan							Profit after income	
Bersih	367,675,392,932	76,823,399,771	--	--	--	444,498,792,703	tax	
Keuntungan Non Pengendali							Non Controlling interest of	
atas Laba (Rugi) Bersih							net profit or loss	
Entitas Anak	--	--	--	--	(249,419,410)	(249,419,410)	subsidiary	
Laba Bersih	367,675,392,932	76,823,399,771	--	--	(249,419,410)	444,249,373,293	Net Income	
Aset segmen	5,617,470,606,141	331,697,694,118	--	--	(58,868,339,697)	5,890,299,960,562	Asset Segment	
Liabilitas segmen	3,613,571,734,768	173,268,109,787	--	--	(33,368,339,697)	3,753,471,504,858	Liabilities Segment	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Company geographical segments are classified on the basis of geographical locations:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,	
	2020	2019	2018
	Rp	Rp	Rp
Aset/ Asset			
Jawa	2,830,131,931,796	3,684,955,963,247	3,816,575,426,158
DKI Jakarta	1,883,601,150,844	1,440,115,805,416	1,535,224,867,592
Kepulauan Riau	381,466,726,456	--	--
Sulawesi	352,761,012,925	562,183,443,616	75,118,013,398
Sumatera	157,640,467,480	218,862,407,008	--
Bali	50,439,007,533	69,342,439,339	48,502,860,983
Nusa Tenggara Timur	13,772,494,765	5,812,449,582	78,891,525,148
Kalimantan	6,346,209,707	--	--
Nusa Tenggara Barat	5,050,034,250	216,041,603,914	173,646,781,505
Aceh	--	--	162,340,485,778
Jumlah/ Total	5,681,209,035,755	6,197,314,112,122	5,890,299,960,562

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,	
	2020	2019	2018
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue			
Jawa	864,513,352,723	1,423,880,442,261	2,716,456,122,008
DKI Jakarta	559,481,695,897	493,947,155,455	1,061,045,901,557
Kepulauan Riau	113,306,180,000	--	--
Sulawesi	104,779,788,263	41,890,489,616	414,204,494,200
Sumatera	46,823,583,670	67,985,244,414	161,253,045,823
Bali	14,981,781,818	29,156,192,000	51,089,996,227
Nusa Tenggara Timur	4,090,812,285	1,803,600,002	4,282,486,022
Kalimantan	1,885,000,000	--	--
Nusa Tenggara Barat	1,500,000,000	82,134,197,512	159,174,739,654
Aceh	--	--	146,360,679,093
Jumlah/ Total	1,711,362,194,656	2,153,550,759,861	4,567,506,785,491

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian dan Komitmen

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Tanggal Waktu Mulai/ Period Start	Selesai/ End
Gedung Pusat Inovasi Dan Pengembangan Sdm 4.0	142,448,194,000	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	11 Desember 2019/ December 11, 2019	4 Maret 2021/ March 4, 2021
Rusun Padat Karya Jakarta Utara	151,460,100,000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Juni 2021/ June 9, 2021
Tamansari Cendekia - Semarang	410,300,000,000	PT Wika Realty	27 September 2019/ September 27, 2019	26 September 2020/ September 26, 2020
Collins Boulevard Tangerang	313,500,000,000	PT Trinita Menara Serpong	16 September 2019/ September 16, 2019	16 Oktober 2021/ October 16, 2021
Embarcadero Park Development	473,539,191,330	PT Gunung Halimun Elok	3 September 2019/ September 3, 2019	30 November 2020/ November 30, 2020
Taman Ismail Marzuki	542,100,000,000	PT Jakarta Propertindo	10 Juli 2019/ July 10, 2019	20 Desember 2020/ December 20, 2020
Apartemen Sun City Surabaya	252,576,000,000	PT Indraco	6 Juli 2019/ July 6, 2019	6 Juni 2021/ June 6, 2021
Bandara Makassar	387,995,000,000	PT Angkasa Pura II	1 Maret 2019/ March 1, 2019	1 Desember 2020/ December 1, 2020
Graha Pertamina	704,000,000,000	PT Patra Jasa	21 Desember 2018/ December 21, 2018	20 Desember 2020/ December 20, 2020
Apartemen Safira City	283,250,000,000	PT Chalidana Inti Permata	13 Desember 2018/ December 13, 2018	3 Agustus 2020/ August 3, 2020
The Park Mall Semarang	270,366,000,000	PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	16 September 2018/ September 16, 2018	16 September 2020/ September 16, 2020
Apartemen Tamansari Emerald	595,650,000,000	PT Wika Realty	9 Juli 2018/ July 9, 2018	8 Juli 2020/ July 8, 2020
Office Benhill Central	1,571,724,781,279	PT Kurnia Realty Jaya	9 Juli 2018/ July 9, 2018	18 Juni 2022/ June 18, 2022
Taman Budaya Gunungkidul	121,032,288,504	Kementerian PUPR	23 Oktober 2019/ October 23, 2019	14 Juni 2021/ June 14, 2021

Perjanjian kerjasama operasi

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Tranfer/BOT*) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor :649 seluas 1.763 m2, sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

39. Agreements and Commitments

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Cooperation agreements between operation

The Company has an agreement Bangun, Guna, Serah (*Build, Operate, and Transfer / BOT*) with PT Sarinah (Persero) about the development of Property at Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Hak Guna Bangunan with No. 649 of 1.763 sqm, while the Company as its investors.

To have a corporation with the Company, PT Sarinah (Persero) has been approved by Minister State-Owned as General Meeting of Shareholders Set Forth in Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 about Approval Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) at Jl. Braga no. 10, Bandung West Java. Whereas the Company had been approved by shareholders, which contained in the resolution shareholders outside meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out of meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No :33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan *service charge*.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Perjanjian Fasilitas Kredit

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada Perusahaan No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 tanggal 03 Januari 2019. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

Limit Kredit	<i>Non Cash Loan</i> Rp125.000.000.000 dan Cash Loan Rp75.000.000.000.
Jangka Waktu	Sampai 29 Januari 2020
Tujuan	Bank Garansi, SKBDN,
Penggunaan	fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.
Porsi Nisbah	Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi cost of fund Bank Muamalat Indonesia.
Porsi Syirkah	Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company has been planning the number of investments that will implanted to build hotel and supporting facilities to the initial investment amounted to Rp81,192,000,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to upon payment land lease of 3,33 % of the value of NJOP land every year as mentioned in regulation the ministry of finance No: 33 / PMK.06 / 2012 and eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the cooperation agreements between without charged rent space and service charge.

The Company, is obligated to cede back and divert objects BOT on the diversion buildings and submission of the land without obligation PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the submission and or transfer; that arising in agreement this submission.

Credit Facility Agreements

The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the Company No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 dated January 03, 2019. Subject to the following conditions are as follows:

Credit Limit	<i>Non Cash Loan</i> Rp125,000,000,000 dan Cash Loan Rp75,000,000,000.
Time Period	Until January 29, 2020
Intended Use	Bank Guarantee, SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.
Nisbah	The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia.
Syirkah	Shirkah is determined at the time of disbursement,calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.
Biaya Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya <i>issuance</i> SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal <i>issuance</i> SKBDN 2. Biaya <i>issuance</i> Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal <i>issuance</i> Bank Garansi 3. Biaya <i>issuance</i> <i>Cash Facility</i> Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas
JamINAN	Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan <i>letter of comfort</i> dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000 (Catatan 17)

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memelihara saldo rata-rata proporsional dari outstanding terpakai dari saldo minimal giro akumulatif 1 miliar dan deposito 13 miliar, menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, serta memberitahukan secara tertulis apabila melakukan pengubahan anggaran dasar Perusahaan dan menarik kembali modal disetor.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp12.994.632.089.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Addendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer.

<i>Provision</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. The cost of the SKBDN <i>issuance</i> is equal to 0.25% p.a of the nominal <i>issuance</i> of the SKBDN 2. <i>Issuance fee</i> of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal <i>issuance</i> of Bank Guarantee 3. <i>Issuance Cash Facility Cost</i> of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling
------------------	---

<i>Collateral</i>	<i>Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10,000,000,000 (Note 17)</i>
-------------------	---

During the period of financing, the Company is required to maintain an average balance proportional to the outstanding used from the minimum balance of accumulative current accounts of 1 billion and deposits of 13 billion, maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, and notify in writing of changes to the Company's articles of association and withdrawal. returned paid-in capital.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, nil, and Rp12,994,632,089, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp5.000.000.000
Jangka 14 Oktober 2019 – 14 Juli
Waktu: 2020
Tingkat 10,5 % per tahun
Bunga:
Tujuan Modal Kerja
Penggunaan
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.000
Jangka 14 Oktober 2019 – 14 Juli
Waktu: 2020
Tujuan: Bank Garansi (BG), Letter of
Credit (L/C) dan Penggunaan
SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitor.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp76.101.593.296, Rp37.676.265.854 dan Rp3.283.358.925.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Sampai dengan tanggal pelaporan, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
b. Fasilitas berlaku sampai dengan 27 Juli 2020.
c. Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 4).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp5,000,000,000
Time October 14, 2019 to July 14,
Period 2020
Interest 10,5 % per year
Rate
Intended Working capital
Use
- b. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp200,000,000,000
Time October 14, 2019 to July 14,
Period 2020
Intended Bank Guarantee (BG), Letter of
Use Credit (L/C) and SKBDN.

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp76,101,593,296, Rp37,676,265,854 and Rp3,283,358,925, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Up to the reporting date, the extension of this agreement is still in process.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) No. S.2017.050/DIR; PK EXTENSION 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan* amounting to Rp100,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, *Invoice Financing* and Bank Guarantee facilities.
b. Facility is valid until July 27, 2020.
c. Guarantee in the form of accounts receivable (Note 4).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari *outstanding* fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitor.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp82.871.973.482, Rp109.276.886.802 dan Rp45.378.792.111.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal 18 Mei 2018 dan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
- | | |
|---------------------------|---|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 Waktu s/d 14 Mei 2020 |
| Tingkat Bunga | 10,0% per tahun |
| Jaminan Pokok (Catatan 4) | a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655 |
| | b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp311.972.856.831 |
| | c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp405.653.261.933 |
| | d. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp704.000.000.000 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

During the financing period the Company is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp82,871,973,482, Rp109,276,886,802 and Rp45,378,792,111, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement number R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May 18, 2018 and approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- a. Cash Loan Facility
- | | |
|-----------------------------|---|
| Plafond | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | 1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020 |
| Interest | 10.0% per year |
| Principal Warranty (Note 4) | a. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655 |
| | b. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp311,972,856,831 |
| | c. Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp405,653,261,933 |
| | d. Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp704,000,000,000 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	Rp1.000.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 Waktu s/d 14 Mei 2020
Tujuan	Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting)
Agunan	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp176.845.315.377 dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp176.845.315.377, Rp202.454.684.623 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp284.032.736.932, Rp180.247.396.284 dan Rp122.468.025.661.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CBG.CB2/SCD.SPPK.035/2020 tanggal 19 Mei 2020 dengan persyaratan sebagai berikut :

a. Fasilitas KMK Revolving

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun
Jaminan	a. 1 (satu) unit Tower Crane (Catatan 4, 7 dan 15) telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.443.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	Rp1,000,000,000,000
Time Period	1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020
Purpose of use	Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting)
Collateral	Collateral related to KMK facilities Construction.

During the loan period the Company is not allowed to negative covenants apply for a declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

Balance of cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp176,845,315,377 and nil, respectively.

Payments made of cash loan facility for six-month periods ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp176,845,315,377, Rp202,454,684,623 and nil, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp284,032,736,932, Rp180,247,396,284 and Rp122,468,025,661, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.035/2020 dated May 19, 2020 terms and conditions:

a. Revolving Working Capital Facility

Credit Limit	Rp5,000,000,000
Time Period	June 11, 2020 until June 10, 2021
Interest Rate	9,95% per annum
Collateral	a. 1 (one) units of Tower Crane (Notes 4, 7 and 15) have been Fiduciary tied with binding value of Rp3,443,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<p>b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000.000.000</p> <p>c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp881.660.000.000.</p> <p>d. Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessei</p>		<p>b. Inventories of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been Fiduciary tied Rp30,000,000,000.</p> <p>c. Account Receivables / bills that have been Fiduciary tied amounting to Rp881,660,000,000.</p> <p>d. Turnover of the Project Contract has been tied</p>
b.	<p>Fasilitas KMK Transaksional</p> <p>Limit Kredit Rp95.000.000.000</p> <p>Jangka Waktu 11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021</p> <p>Tingkat Bunga 9,50% per tahun</p> <p>Tujuan Tambahan modal kerja.</p> <p>Penggunaan Agunan <i>Joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p>	b.	<p><i>Transactional of Working Capital Facility</i></p> <p>Credit Limit Rp95,000,000,000</p> <p>Time Period June 11, 2020 until June 10, 2021</p> <p>Interest Rate 9.50% per year</p> <p>Intended Use Additional working capital</p> <p>Collateral <i>Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i></p>
c.	<p>Fasilitas Non Cash Loan</p> <p>Limit Kredit Rp775.000.000.000</p> <p>Jangka Waktu 11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021</p> <p>Tujuan Bank Garansi and Letter Of Credit (L/C)</p> <p>Agunan <i>Joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p>	c.	<p><i>Non Cash Loan Facility</i></p> <p>Credit Limit Rp775,000,000,000</p> <p>Time Period June 11, 2020 until June 10, 2021</p> <p>Intended Use Bank Guarantee and Letter Of Credit (L/C)</p> <p>Collateral <i>Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i></p>
d.	<p>Supplier Financing</p> <p>Limit Kredit Rp650.000.000.000</p> <p>Jangka Waktu Sampai 10 September 2020</p> <p>Tujuan Pembiayaan Pemasok</p> <p>Penggunaan <i>Financing</i> untuk Pemasok/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara <i>without recourse</i></p> <p>Agunan <i>Joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p>	d.	<p><i>Supplier Financing</i></p> <p>Credit Limit Rp650,000,000,000</p> <p>Time Period Until September 10,2020.</p> <p>Intended Use <i>Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.</i></p> <p>Collateral <i>Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i></p>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp242.274.856.391, Rp311.415.390.163 dan Rp155.540.591.328.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor BIN/2.1/153/R tertanggal 14 Mei 2020 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2020 s/d 29 Mei 2021
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor BIN/2.1/153/R tertanggal 14 Mei 2020 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp242,274,856,391, Rp311,415,390,163 and Rp155,540,591,328, respectively.

Balance of cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 is amounted to nil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. BIN/2.1/153/R dated May 14, 2020 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

Plafond	Rp200,000,000,000
Time Period	1 (one) year period from May 30, 2020 until May 29, 2021
Interest	9,50% per annum
Warranty	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. BIN/2.1/153/R dated May 14, 2020 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Plafon	Rp550.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2020 s/d 29 Mei 2021
Tingkat Bunga	10 % per tahun
Jamianan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidakbergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp154.007.000.000, nihil dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp78.210.640.391, Rp81.634.871.078 dan Rp20.692.613.062.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

<i>Fasilitas Non Cash Loan</i>	
Limit Kredit	Rp500.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 12 Desember 2019
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (<i>Bid bond</i>), <i>Advance Payment Bond</i> , <i>Performance Bond</i> dan <i>Maintenance Bond</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Plafond</i>	<i>Rp550,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>1 (one) year period from May 30, 2020 until May 29, 2021</i>
<i>Interest</i>	<i>10% per year</i>
<i>Warranty</i>	<i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.</i>

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp154,007,000,000, nil and nil, respectively.

Payments made of cash loan facility for six-month periods ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp78,210,640,391, Rp81,634,871,078 and Rp20,692,613,062, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

<i>Cash Non Loan Facility</i>	
<i>Credit Limit</i>	<i>Rp500,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>until December 12, 2019</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Agunan Cessie atas tagihan/ piutang
usaha
Cash Collateral/ minimal dana
tersedia pada PT Bank
Tabungan Negara (Persero)
Tbk

Collateral Cessie on accounts receivables

Cash Collateral/ minimum fund
available in PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt
Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt
Service Coverage* minimal 100% serta
memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan
modal kerja dan penggantian pengurus.

*The Company shall maintain financial performance
indicators as follows: Current Ratio of at least 1
time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4
times and Debt Service Coverage of at least 100%
and notifying in writing to PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk of changes working capital
and replacement of management.*

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of June 30, 2020, the Company has complied
with the terms and conditions of the loans.*

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan
konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam
proses.

*As of the issuance date of the consolidated financial
statements, the amendment to the agreement is still
in process.*

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020,
31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing
sebesar Rp935.000.000, Rp61.133.246.221 dan
Rp954.327.485.

*Balance of non cash loan as of June 30, 2020,
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp935,000,000, Rp61,133,246,221 and
Rp954,327,485, respectively.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-
CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas
Perjanjian Kredit No. 419/PP/EB/0620 tanggal 22
Juni 2020, Perusahaan menerima fasilitas kredit
Non Cash Loan dari PT Bank Danamon Indonesia
Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518
dated May 11, 2018 and amendment of Credit
Agreement No. 419/PP/EB/0620 dated June 22,
2020, the Company received Non-Cash Loan credit
facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with
terms and conditions as follows:

Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Ro100.000.000.000
Jangka Waktu sampai dengan 22 Juli 2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor
Agunan Cessie atas tagihan/ piutang
usaha
Rasio kecukupan nilai jaminan
setiap saat harus bernilai
125% dari jumlah fasilitas
terhutang pada bank

Cash Non Loan Facility
Credit Limit Rp100,000,000,000
Time until July 22, 2020
Period
Intended For the company's working
Use capital needs through financing
the obligor supplier

Collateral Cessie on accounts receivables

The adequacy ratio of the
collateral value must be worth
125% of the total facility owed to
the bank at any time

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan
modal kerja dan penggantian pengurus.

*During the financing period, the Company is obliged
to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
in writing to the change of working capital and the
replacement of the management.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp51.745.724.392, Rp73.550.841.571 dan Rp70.065.356.617.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 1789/GKK/X/2018 Tanggal 24 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2019 – 7 November 2020 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
| Penggunaan | |
| Agunan | Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terutang pada bank |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|---------------|--|
| Limit Kredit | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2019 – 7 November 2020 |
| Tingkat Bunga | 9,25% p.a |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
| Penggunaan | |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, nihil dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

Balance of *non cash loan* as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp51,745,724,392, Rp73,550,841,571 and Rp70,065,356,617, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 1789/GKK/X/2018 dated October 24, 2018. the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank DKI with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | November 7, 2019 until November 7, 2020 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |
| Collateral | The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp50,000,000,000 |
| Time Period | November 7, 2019 until November 7, 2020 |
| Interest | 9.25% p.a |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *cash loan* as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000,000, nil and nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran fasilitas cash loan yang dilakukan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp104.254.130.488, Rp11.090.642.307 dan nihil.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan NO 197/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VI/2020 Tanggal 29 Juni 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 19 Juli 2020 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 19 Juli 2020 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, nihil dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Payments made of cash loan facility for six-month periods ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp104,254,130,488, Rp11,090,642,307 and nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on NO 197/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VI/2020 dated June 29, 2020. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:

- a. Non Cash Loan Facility:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | Until July 19, 2020 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |
- b. Cash Loan Facility:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp50,000,000,000 |
| Time Period | Until July 19, 2020 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: *Leverage Ratio* of at least 3 times; *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* maximum of 1.5 times and *Current Ratio* of at least 1 time.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000,000, nil and nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp28.790.605.756, Rp109.889.631.566 dan nihil.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp70.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, nihil dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Payments made of cash loan facility for six-month periods ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp28,790,605,756, Rp109,889,631,566 and nil, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Based on NO SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk with terms and conditions as follows:

- a. Non Cash Loan Facility:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | October 28, 2019 to October 28, 2020 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |
- b. Cash Loan Facility:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp70,000,000,000 |
| Time Period | October 28, 2019 to October 28, 2020 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |

Balance of cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000,000, nil and nil, respectively.

Payments made of cash loan facility for six-month periods ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan NO BNISy/CRD/050/R Tanggal
7 Februari 2019 dan perubahannya NO
120/ADD/ADMP/2020 Tanggal 8 Mei 2020.
Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash
Loan* dari PT Bank BNI Syariah dengan ketentuan
dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	2 Mei 2020 sampai 2 Agustus 2020
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan
Penggunaan	melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

40. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Peralatan Proyek melalui Aset Lain-lain	16,617,006,775	--	--	Additional of Investment Properties on Land through Inventories
Penambahan Properti Investasi Tanah melalui Persediaan	--	99,577,897,051	--	Additional of Investment Properties on Land through Inventories
Revaluasi Properti Investasi Tanah	--	66,483,102,949	--	Revaluation on Investment Properties on Land
Penambahan Properti Investasi Bangunan melalui Investasi Ventura Bersama	--	81,967,668,000	--	Additional of Investment Property on Building through Investment of Joint Venture
Jumlah	16,617,006,775	248,028,668,000	--	Total

PT Bank BNI Syariah

Based on NO BNISy/CRD/050/R dated February 7,
2019 and its amendment NO
120/ADD/ADMP/2020 dated May 8, 2020. the
Company received Non-Cash Loan credit facility
from PT Bank BNI Syariah with terms and
conditions as follows:

a. *Non Cash Loan Facility*:

Credit Limit	Rp200,000,000,000
Time Period	May 2, 2020 until August 2, 2020
Intended Use	For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time and *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 3 times.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

40. Non Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

41. Kondisi Ekonomi

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi cukup material bagi Grup, dikarenakan banyak pelanggan baik dalam maupun luar negeri yang menutup usaha mereka sesuai dengan anjuran Pemerintah masing-masing negara untuk menghentikan penyebaran COVID-19, sehingga secara langsung mempengaruhi performa Grup.

Grup melakukan *stress test* dimana saat ini berada dalam tahap yang moderat menuju ekstrem, dengan langkah strategis Grup dalam mencapai pemulihan di tengah tantangan, Grup juga melakukan revisi target, seperti laba bersih tahun 2020 yang ditargetkan sebesar Rp558.55 miliar turun menjadi Rp138.51 miliar.

Manajemen berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan strategi *Backward Integration* pada bisnis pracetak dan modular dimana Grup mendapat kesempatan membangun fasilitas kesehatan rumah sakit khusus untuk percepatan penanganan COVID-19 dan *Forward Integration* pada bisnis konsesi melihat peluang sebagai *creating space*.
- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi hingga 20%.

41. Economic Condition

The Company's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Company. The financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, because many domestic and foreign customers have closed their businesses in accordance with the recommendations of the Governments of each country to stop the spread of COVID-19, so that directly affects the Group's performance.

The Group is conducting stress tests which are currently in a moderate to extreme stage, with the Group's strategic steps in achieving recovery amidst challenges, the Group has also revised its targets, such as the targeted net profit in 2020 of Rp558.55 billion, down to Rp138.51 billion.

Management plans to take the following steps:

- *Implementation of the Backward Integration strategy in precast and modular business where the Group has the opportunity to build a special hospital health facility to accelerate the handling of COVID-19 and Forward Integration in the concession business sees an opportunity as a creating space.*
- *Performing business cost efficiency in all lines of operation by up to 20%.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perpanjangan waktu jatuh tempo pada fasilitas bank yang berlaku; dan
- Memaksimalkan penagihan dan negosiasi piutang usaha dengan pemberi kerja.

42. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di review dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

Perusahaan menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Extension of maturity at applicable bank facilities; and
- Maximizing the collection and negotiation of accounts receivable with the owner.

42. Financial Risk Management

The Company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Company continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

The Company identified the main financial risk facing the Company as follows:

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Company is not expose significantly.

The Company used local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Rincian utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2020 Rp</u>	<u>31 Desember / December 31, 2019 Rp</u>	<u>2018 Rp</u>	
Pinjaman Cash Loan	454,007,000,000	176,845,315,377	--	Pinjaman Cash Loan

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	<u>30 Juni / June 30, 2020 Rp</u>	<u>31 Desember / December 31, 2019 Rp</u>	<u>2018 Rp</u>	
Naik 100 bps	4,540,070,000	1,768,453,154	--	Increase 100 bps
Turun 100 bps	(4,540,070,000)	(1,768,453,154)	--	Decrease 100 bps

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

The details of bank payable as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Company's gross profit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet liabilities as the fall due.

The Company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

		30 Juni 2020/ June 30, 2020			
		<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Bank Jangka Pendek		454,007,000,000	--	454,007,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha		1,844,427,427,525	60,829,503,755	1,905,256,931,280	Trade Payables
Beban Akrua		489,836,515,190	--	489,836,515,190	Accrued Expenses
Utang Lain-lain		2,140,371,185	--	2,140,371,185	Other Payable
		31 Desember 2019/ December 31, 2019			
		<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Bank Jangka Pendek		176,845,315,377	--	176,845,315,377	Short Term Bank Loans
Utang Usaha		1,774,288,270,274	100,954,772,238	1,875,243,042,512	Trade Payables
Beban Akrua		805,738,990,596	--	805,738,990,596	Accrued Expenses
Utang Lain-lain		6,617,424,295	--	6,617,424,295	Other Payable
		31 Desember 2018/ December 31, 2018			
		<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha		1,978,137,849,694	54,279,810,780	2,032,417,660,474	Trade Payables
Beban Akrua		663,478,984,331	--	663,478,984,331	Accrued Expenses
Utang Lain-lain		7,537,851,668	--	7,537,851,668	Other Payable

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 and 2018.

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Company is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the six-month periods June 30, 2020 and the year ended December 31, 2019 and 2018.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman	454,007,000,000	176,845,315,377	--	Loan
Jumlah Ekuitas	2,136,799,132,434	2,459,404,829,875	2,136,828,455,704	Total Equity
Rasio Gearing	21.25%	7.19%	0.00%	Gearing Ratio

43. Aset dan Liabilitas Keuangan

43. Financial Asset and Liabilities

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

The Company has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Company's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Kas dan setara kas	841,991,761,110	841,991,761,110	1,456,213,508,216	1,456,213,508,216	1,765,908,779,931	1,765,908,779,931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	874,755,266,345	874,755,266,345	872,654,929,196	872,654,929,196	979,306,748,352	979,306,748,352	Trade receivable - net
Piutang retensi - bersih	494,025,357,999	494,025,357,999	522,962,917,230	522,962,917,230	485,489,218,907	485,489,218,907	Retention receivable - net
Jumlah aset keuangan lancar	2,210,772,385,454	2,210,772,385,454	2,745,215,528,283	2,851,831,354,642	2,745,215,528,283	3,230,704,747,190	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							
Penyertaan saham	126,173,000,000	126,173,000,000	126,173,000,000	126,173,000,000	1,173,000,000	1,173,000,000	Investment in Shares
Piutang lain-lain - bersih	41,318,917,150	41,318,917,150	39,603,481,284	39,603,481,284	25,103,923,325	25,103,923,325	Other Receivable - net
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	41,318,917,150	41,318,917,150	25,103,923,325	39,603,481,284	25,103,923,325	25,103,923,325	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	2,252,091,302,604	2,252,091,302,604	2,770,319,451,608	2,891,434,835,926	2,770,319,451,608	3,255,808,670,515	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek							Current Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	454,007,000,000	454,007,000,000	176,845,315,377	176,845,315,377	--	--	Short Term Loans
Utang Usaha	1,905,256,931,280	1,905,256,931,280	1,875,243,042,512	1,875,243,042,512	2,032,417,660,474	2,032,417,660,474	Trade Payable
Beban Akrua	489,836,515,190	489,836,515,190	805,738,990,596	805,738,990,596	663,478,984,331	663,478,984,331	Accrued Expenses
Utang Lain-Lain	2,140,371,185	2,140,371,185	6,617,424,295	6,617,424,295	7,537,851,668	7,537,851,668	Other Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,851,240,817,655	2,851,240,817,655	2,701,992,051,891	2,864,444,772,780	2,701,992,051,891	2,703,434,496,473	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).
Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets (other receivables).
Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"; dan
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

45. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perubahan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tanggal 28 Juli 2020, menyetujui perubahan Pengurus Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Sugeng Rochadi
Joseph Prajogo
Yulianto
Bambang Pramujo
Ahmad Fadli Kartajaya

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur Teknik dan Pengembangan
Direktur Operasi 1
Direktur Operasi 2
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko

Nariman Prasetyo
Djaka Nugraha
Bagus Tri Setyana
Mochamad Yusuf
Syailendra Ogan

44. New Accounting Standard and Interpretation of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments"; and
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Event After the Reporting Period

Changes of The Members of The Board of The Company

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Tbk on July 28, 2020, approved the amendment of the members of the board of the Company are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of Engineering and Development
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management

46. Reklasifikasi

Akun piutang usaha – neto, piutang retensi – neto dan tagihan bruto kepada pemberi kerja – neto dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 telah direklasifikasikan atas pengelompokkan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 30 Juni 2020 untuk tujuan perbandingan.

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan sebelum dan setelah reklasifikasi:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Piutang Usaha - Neto					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	222,655,140,823	232,441,412,387	313,611,692,717	313,611,692,717	Related Parties
Pihak Ketiga	649,999,788,373	640,213,516,809	665,695,055,635	665,695,055,635	Third Parties
Piutang Retensi - Neto					Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	129,490,558,461	129,490,558,461	77,202,636,870	75,567,286,870	Related Parties
Pihak Ketiga	393,472,358,769	393,472,358,769	408,286,582,037	409,921,932,037	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto					Gross Amount Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	727,368,744,354	706,801,576,926	807,786,821,096	826,209,081,727	Related Parties
Pihak Ketiga	795,394,815,861	815,961,983,289	533,870,221,258	515,447,960,627	Third Parties

47. Penanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 12 Agustus 2020.

46. Reclassification

Trade receivables – net, retention receivables – net and due from customers – net in the financial statements ended December 31, 2019 and December 31, 2018 have been reclassified in accordance with the financial statement presentation as of June 30, 2020 for comparative purposes.

The following is the summary of statements of financial position before and after reclassification:

47. Management Responsibility For The Interim Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements that were authorized by the Directors for issuance on August 12, 2020.



Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018

Consolidated Financial Statements For the Years Ended June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

WIK Tower 1, 8th-10th Floor,
Jl. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Phone : 0221 8590862

0221 85909003 (hunting)

Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id